

**HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI
DENGAN RESILIENSI AKADEMIK SISWA SMP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Derajat Sarjana (S-1) Psikologi



Oleh:

Fazaumi Nuriya Sayekti

F 100 210 031

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2025

**HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI
DENGAN RESILIENSI AKADEMIK SISWA SMP**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana (S-1) Psikologi

Diajukan oleh:

Fazaumi Nuriya Sayekti

F 100 210 031

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI
DENGAN RESILIENSI AKADEMIK SISWA SMP**

Oleh :

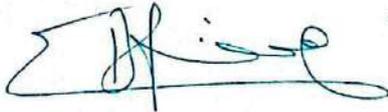
Fazaumi Nuriva Sayekti

F 100 210 031

Telah disetujui untuk dipertahankan
didepan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Daliman, SU

Tanggal 08/05/2025

NIK.NIDN: 194/0628115601

**HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI
DENGAN RESILIENSI AKADEMIK SISWA SMP**

Yang diajukan oleh :

Fazaumi Nuriya Sayekti

F 100 210 031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

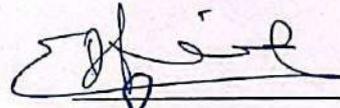
Pada tanggal

22 Mei 2025

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

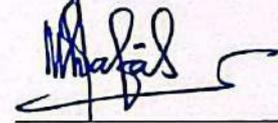
Ketua Sidang

Dr. Daliman, S.U



Penguji I

Prof. Dr. Muhammad Japar, MSi., Kons.



Penguji II

Fajar Ruddin, S.Psi., M.Sc., M.A



Surakarta, 12 Juni 2025

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Psikologi

Dekan,



Prof. Taufik Kasturi, S.Psi., M.Si., Ph.D

NIK.NIDN: 799/0629037401

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fazaumi Nuriya Sayekti

NIM : F 100 210 031

Fakultas : Psikologi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : Hubungan Keharmonisan Keluarga dan Efikasi Diri dengan Resiliensi Akademik Siswa SMP

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak dapat terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya juga menyatakan bahwa hasil karya ini adalah benar-benar karya saya pribadi, sama sekali tidak melakukan plagiat ataupun meminta jasa pembuatan skripsi dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala kesungguhan. Apabila dilain waktu ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan saya, maka saya bersedia menerima konsekuensinya.

Yang Menyatakan

Surakarta, 7 Mei 2025


Fazaumi Nuriya Sayekti

UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai persyaratan derajat sarjana Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Selama menyusun skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Taufik Kasturi, S.Psi., M.Si., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Dr. Daliman, S.U, selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian tugas akhir penulis. Terimakasih atas bimbingan, dorongan, saran, dan kesabarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya. Semoga penulis dapat mengamalkan setiap ilmu yang telah diajarkan.
4. Seluruh Staff Tata Usaha dan Biro Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bantuan selama penulis menuntut ilmu
5. Alm. Bapak Triyono dan Ibu Tri Hastuti, kedua orang tua penulis. Khususnya kepada Ibu, yang selalu memberikan doa-doa baik selama penulis melakukan studi. Terimakasih telah mengusahakan dan memberikan segala hal baik kepada penulis baik dukungan secara moral atau materi, serta kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis.

6. Adik serta keluarga yang penulis sayangi, Fachri Madhani, Mbah Kung, Mbah Uti, Fahmi, Ima, Bulik Win, Om Agus, yang telah memberikan motivasi, dukungan, do'a, dan bantuan selama penulis menjalani studi.
7. Seluruh Guru dan Siswa SMPN 1 Mojosongo, terimakasih telah memberikan bantuan dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan teman seperjuangan penulis "Tinak Tinuk", Dita, Shofura, Dentina, Nur Laily, teman-teman asisten PTPP, teman-teman LPM Psyche, serta teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu ada untuk menemani, memberikan motivasi, dan semangat kepada penulis, terimakasih atas dukungan dan kerjasama yang tidak terlupakan.
9. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Ini merupakan capaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Selanjutnya, penulis berdoa semoga amal baik bapak-ibu, saudara-saudari diterima Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan berkembangnya ilmu psikologi serta bagi siapapun yang membutuhkan. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mohon maaf dan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
Abstrak	1
Abstract	2
PENDAHULUAN	3
METODE	12
HASIL	18
PEMBAHASAN	26
KESIMPULAN	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian	13
Tabel 2. Skor Item Skala.....	14
Tabel 3. <i>Blueprint</i> Skala Resiliensi Akademik	14
Tabel 4. <i>Blueprint</i> Skala Keharmonisan Keluarga.....	15
Tabel 5. <i>Blueprint</i> Skala Efikasi Diri	16
Tabel 6. Data Demografi Responden	18
Tabel 7. Uji Normalitas.....	19
Tabel 8. Uji Multikolinearitas	21
Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas.....	21
Tabel 10. Uji Hipotesis Mayor.....	22
Tabel 11. Uji Hipotesis Minor	22
Tabel 12. Sumbangan Efektif.....	23
Tabel 13. Kategorisasi Keharmonisan Keluarga.....	24
Tabel 14. Kategorisasi Efikasi Diri.....	24
Tabel 15. Kategorisasi Resiliensi Akademik	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Scatterplot Keharmonisan Keluarga.....	20
Gambar 2. Scatterplot Efikasi Diri.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Blueprint</i> Skala Sebelum Validitas.....	37
Lampiran 2. Item Skala Sebelum Validitas.....	39
Lampiran 3. Uji Validitas.....	48
Lampiran 4. <i>Blueprint</i> Skala Setelah Validitas	52
Lampiran 5. Item Skala Setelah Validitas.....	54
Lampiran 6. Uji Reliabilitas	59
Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik dan Hipotesis.....	62
Lampiran 8. Hasil Kategorisasi per Variabel.....	65
Lampiran 9. Bukti Fisik Analisis Data.....	68
Lampiran 10. Bukti Uji Turnitin	69
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian	71
Lampiran 13. Surat Bukti Penelitian.....	72

HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI DENGAN RESILIENSI AKADEMIK SISWA SMP

Fazaumi Nuriya Sayekti¹, Dr. Daliman., S.U²

F100210031@student.ums.ac.id¹, dal260@ums.ac.id²

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Belajar membutuhkan sikap sabar, tekun, selalu berusaha dan pantang menyerah dalam menghadapi berbagai kesulitan yang dialaminya. Belajar sangat penting, dimana hal tersebut tentunya memiliki pengaruh terhadap prestasi yang dicapai oleh siswa ketika di sekolah. Seringkali siswa merasa khawatir atas beban akademik yang dihadapi, semestinya siswa mampu untuk memenuhi tuntutan akademik yang ada, sehingga ketahanan belajar siswa sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keharmonisan keluarga dan efikasi diri dengan resiliensi akademik siswa di SMP. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 1 Mojosoongo berjumlah 205 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan proportionate strateified random sampling. Instrumen yang digunakan yaitu berupa skala. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan perangkat lunak Jamovi versi 2.3.21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan resiliensi akademik siswa, memiliki nilai R 0,30 dan nilai sig 0.010. Kemudian adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan resiliensi akademik memiliki nilai R 0,55 dan nilai sig <.001. Dan terdapat hubungan yang signifikan antara keharmonisan keluarga dan efikasi diri dengan resiliensi akademik siswa SMP. Sumbangan efektif penelitian ini sebesar 33%, variabel keharmonisan keluarga terhadap resiliensi akademik sebesar 4,8% dan variabel efikasi diri terhadap resiliensi akademik sebesar 28.5%. Sedangkan 67% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Efikasi Diri, Keharmonisan Keluarga, Resiliensi Akademik

HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI DENGAN RESILIENSI AKADEMIK SISWA SMP

Fazaumi Nuriya Sayekti¹, Dr. Daliman., S.U²

F100210031@Student.ums.ac.id¹, dal260@ums.ac.id²

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract

Learning requires patience, perseverance, always trying and never giving up in facing various difficulties experienced. Learning is very important, where it certainly has an influence on the achievements achieved by students when at school. Often students feel worried about the academic burden they face, students should be able to meet existing academic demands, so student learning resilience is very much needed. This study aims to determine the relationship between family harmony and self-efficacy with academic resilience of students in junior high schools. The subjects in this study were 205 students of SMP Negeri 1 Mojosoongo. The data collection technique used proportionate stratified random sampling. The instrument used was a scale. The analysis used was multiple regression with Jamovi software version 2.3.21. The results of the study showed that there was a significant relationship between family harmony and student academic resilience, having an R value of 0.30 and a sig value of 0.010. Then there was a significant relationship between self-efficacy and academic resilience having an R value of 0.55 and a sig value <.001. And there is a significant relationship between family harmony and self-efficacy with academic resilience of junior high school students. The effective contribution of this study is 33%, the variable of family harmony to academic resilience is 4.8% and the variable of self-efficacy to academic resilience is 28.5%. While the other 67% is influenced by other factors outside this study.

Keyword: Self Efficacy, Family Harmony, Academic Resilience

PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan mencari informasi dan pengetahuan baru yang membawa perubahan pada individu setelah melakukan kegiatan belajar. Perubahan dalam kegiatan belajar sifatnya relatif tetap, yang artinya tidak kembali pada keadaan semula. Belajar mencakup perubahan yang terbentuk dalam perilaku yang mencerminkan hasil atas interaksi terhadap lingkungannya guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Djamaluddin & Wardana (2019) menyatakan belajar ialah rangkaian kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh individu dengan tujuan adanya perubahan perilaku dalam pengetahuan, sikap, kemampuan, dan hal yang positif sebagai sebuah bekal atas ilmu yang sudah didapatkan. Belajar membutuhkan sikap sabar, tekun, selalu berusaha dan pantang menyerah dalam menghadapi berbagai kesulitan yang dialaminya. Belajar sangat penting, dimana hal tersebut tentunya memiliki pengaruh terhadap prestasi yang dicapai oleh siswa ketika di sekolah. Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam lingkup akademik adalah salah satu faktor yang sangat penting (Rahmawati & Amiati, 2023). Dengan adanya prestasi yang dimiliki, artinya siswa benar-benar mampu untuk mengikuti sistem pelajaran yang ada di sekolah.

Ketika proses belajar di sekolah, siswa perlu memiliki keinginan dan dorongan untuk melakukannya dengan giat. Kemauan yang kuat dari dalam individu menjadi faktor yang sangat penting untuk menggerakkan siswa dalam aktivitas belajarnya. Siswa semestinya mampu memenuhi tuntutan akademik yang ada, baik itu tugas atau ujian yang diberikan kepada siswa. Seringkali siswa merasa khawatir atas beban akademik yang dihadapinya, apakah akan mampu bertahan pada kondisi tersebut atau tidak. Namun pada kenyataannya, masalah tersebut masih banyak dialami oleh siswa. Ketahanan dalam menghadapi tantangan akademik yang kuat dibutuhkan oleh siswa agar dapat menunjang kegiatan akademik. Ketahanan akademik tersebut disebut sebagai resiliensi akademik, yakni bagaimana individu itu mampu dalam meningkatkan keberhasilan akademik meskipun mengalami berbagai kesulitan (Irawan dkk., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Armiati (2023) di SMKN 1 Painan menunjukkan sebanyak 196 atau 53% siswa belum dapat mencapai batas nilai KKM. Sebanyak 67% siswa belum memiliki resiliensi akademik yang optimal dan cenderung belum dapat menemukan solusi atas masalah yang dialami dalam kegiatan pembelajaran. Siswa cenderung mengeluh ketika mendapat tugas yang banyak atau sulit dalam memahami materi pelajaran. Adanya permasalahan dalam belajar ini, banyak siswa SMKN 1 Painan yang kurang mendapatkan *support* dari keluarga sehingga orangtua kurang memantau terhadap permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara secara langsung kepada 10 siswa SMP Negeri 1 Mojosongo, siswa mengatakan bahwa ketika ujian semester banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Sebagian siswa tersebut menganggap mendapatkan nilai dibawah KKM merupakan hal yang biasa, namun terdapat juga beberapa siswa yang kurang puas terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Bahkan ketika proses belajar di kelas, siswa kurang menyukai pelajaran di kelas karena sulit dalam memahami materi pelajaran meskipun kadang sudah berusaha bertanya materi kepada guru. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya mata pelajaran yang harus dipahami dan rendahnya semangat siswa untuk belajar terhadap beberapa mata pelajaran. Materi yang sulit dipahami oleh siswa menyebabkan kiat belajar cenderung rendah, sehingga membuat siswa merasa malas dan jenuh ketika mengikuti kegiatan KBM. Selain itu, ketika di rumah beberapa siswa mengatakan jarang belajar, bahkan ketika ada PR, siswa lebih memilih mengerjakan di sekolah.

Resiliensi akademik berperan dalam membantu siswa bangkit dan mampu bertahan dalam kondisi yang sulit. Ketahanan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar disebut resiliensi akademik. Siswa yang memiliki resiliensi akademik baik dapat menunjang keberhasilan belajar siswa di sekolah. Rosana dkk (2023) menyebutkan bahwa adanya tekanan akademik yang dialami oleh siswa saat di sekolah tentu dapat menjadikan kegiatan belajar menjadi terganggu, sulit fokus ketika jam pelajaran berlangsung dan ketika melakukan suatu kegiatan. Rendahnya resiliensi akademik dapat menyebabkan siswa cenderung malas dan kurang minat

dalam proses belajar. Sehingga, dampak yang dapat terjadi adalah siswa kurang dapat mencapai hasil belajar yang maksimal apabila kiat belajar siswa masih rendah. Mir'atannisa dkk (2019) menyebutkan dampak yang terjadi apabila siswa tidak memiliki resiliensi akademik yaitu dapat beresiko pada munculnya stres atau tekanan di sekolah, siswa akan merasa sulit untuk berkembang dan dapat berakibat pada kecemasan. Selain itu, terdapat rasa tidak percaya atas potensi yang dimiliki, sulit menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar, rasa pesimis dalam belajar akan muncul sehingga tujuan yang diinginkan sulit untuk dicapai (Tarong dkk., 2024).

Resiliensi yakni gambaran kemampuan individu dalam beradaptasi terhadap situasi yang terjadi dalam hidup, dalam konteks akademik resiliensi diperlukan dalam menghadapi tekanan yang ada dalam mengatasi tuntutan akademik (Salim & Fakhrurrozi, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Irawan dkk (2022) di SMK Jakarta Barat 1, bahwa sebanyak 12,59% siswa memiliki kategori resiliensi akademik rendah, 70,37% kategori sedang, dan 17,04% kategori tinggi. Sehingga dapat diketahui mayoritas tingkat resiliensi akademik pada siswa memiliki kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan beberapa siswa masih memiliki permasalahan resiliensi akademik. Siswa merasa bosan dengan kegiatan belajar karena banyaknya tugas, sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu, siswa merasa selalu terbayang-bayang dengan tugas yang belum dikerjakan, sehingga merasa stres yang berdampak pada menunda mengerjakan tugas sekolah.

Resiliensi akademik dipengaruhi oleh faktor salah satunya adalah keharmonisan keluarga. Keharmonisan keluarga berperan dalam menunjang akademik siswa. Siswa dengan latar belakang keluarga yang harmonis dan selalu mendukung dapat memberikan dorongan untuk lebih semangat, percaya diri, dan yakin dengan apa yang dilakukannya dalam bidang akademik. Pratiwi & Kumalasari (2021) menyebutkan dukungan orangtua memegang peran yang penting dalam membentuk resiliensi pada siswa yang berperan sebagai pendorong keberhasilan akademik anak, sehingga orang tua dapat berperan dalam bagaimana

cara pandang anak terhadap akademik, menumbuhkan motivasi dan kestabilan emosional.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Kumalasari (2021) di daerah JABODETABEK, mengenai bagaimana hubungan dukungan orangtua terhadap resiliensi mahasiswa, dimana yang menjadi fokus pada penelitian tersebut adalah bagaimana dukungan orangtua terhadap resiliensi akademik yang kaitannya dengan persiapan karir mahasiswa. Penelitian tersebut memperlihatkan adanya hubungan secara positif serta signifikan antara dukungan orangtua serta resiliensi akademik pada mahasiswa. Artinya, apabila dukungan orang tua semakin tinggi, maka resiliensi akademik pada mahasiswa juga semakin tinggi. Namun korelasi yang didapatkan masih tergolong dalam tingkat rendah dan sedang, sehingga masih terdapat faktor lain juga berpengaruh pada resiliensi akademik.

Penelitian Putri, A., dkk (2023) tentang pengaruh antara dukungan sosial keluarga dan regulasi emosi terhadap resiliensi akademik siswa. Penelitian dilakukan di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh antara regulasi emosi serta dukungan sosial keluarga terhadap resiliensi akademik siswa, hal tersebut memperlihatkan dukungan sosial keluarga yang diterima semakin besar, jadi resiliensi akademik siswa juga akan semakin meningkat. Dukungan sosial keluarga dan regulasi emosi secara bersamaan berkontribusi pada resiliensi akademik sebanyak 25.9%, dan sisanya sebesar 74,1% merupakan faktor lain yang berpengaruh pada resiliensi akademik siswa.

Selain keharmonisan keluarga, resiliensi akademik juga dipengaruhi oleh efikasi diri. Efikasi memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi resiliensi akademik. Efikasi diri sebagai faktor yang internal dari dalam individu yang memiliki peran cukup besar terhadap keinginan belajar. Efikasi diri dapat diperkuat dengan pengalaman atas usaha yang dilakukan. Keyakinan terhadap kemampuan diri akan berpengaruh pada ketahanan terhadap situasi sulit, pilihan hidup, tingkat motivasi, kualitas dan fungsi, serta kerentanan terhadap stres. Begitu juga apabila

efikasi yang dimiliki siswa tinggi, maka juga dapat meningkatkan kegigihan siswa dalam belajar serta tidak mudah menyerah apabila dihadapkan pada tugas-tugas yang berat (Afifah dkk., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Putri, A.E., dkk (2023) mengenai pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif serta signifikan antara efikasi diri dengan resiliensi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pengaruh antara dukungan sosial dan efikasi diri tersebut secara bersamaan memiliki kontribusi pengaruh terhadap resiliensi akademik 60,8%, kemudian 39,2% lainnya ialah dampak dari faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Penelitian oleh Afifah, dkk (2022) pada mahasiswa tahun pertama di Universitas Andalas. Penelitian tersebut meneliti tentang bagaimana resiliensi akademik dipengaruhi oleh efikasi diri akademik. Hasilnya menunjukkan sebagian besar subjek mempunyai efikasi diri akademik dengan kategori sedang sebanyak 70,8%, dan 111 mahasiswa dengan kategori efikasi diri akademik tinggi sejumlah 27,8%. Efikasi diri akademik berpengaruh terhadap resiliensi akademik secara positif dan signifikan, dengan kontribusi nilai sebesar 60,2%. perihal tersebut memperlihatkan jikalau efikasi diri akademik pada mahasiswa tinggi, akan semakin meningkat pula resiliensi akademik. Begitu juga jikalau efikasi diri pada mahasiswa rendah, jadi juga semakin rendah resiliensi akademik mahasiswa.

Penelitian Putri, D., dkk (2023) mengenai peran efikasi diri dan optimisme terhadap resiliensi akademik mahasiswa. Hasilnya menunjukkan efikasi diri berdampak secara positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik. Artinya semakin tinggi efikasi diri maka resiliensi akademik mahasiswa juga semakin tinggi. Variabel optimisme dan efikasi diri dalam penelitian tersebut berkontribusi terhadap resiliensi akademik sebesar 60,2%.

Penelitian yang dilakukan Tarong., dkk (2024) tentang hubungan efikasi diri dengan resiliensi akademik pada siswa, penelitian dilakukan di SMA Kristen 1

Kupang. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa efikasi diri dan resiliensi akademik berhubungan secara positif dan signifikan pada siswa. Efikasi diri siswa SMA Kristen 1 Kupang di kelompokkan dalam beberapa kategori yaitu 4 siswa berkategori sangat yakin (9%), 25 siswa dengan kategori yakin (56%), 11 siswa dengan kategori tidak yakin (24%), dan kategori sangat tidak yakin 11% berjumlah 5 siswa. Kemudian gambaran resiliensi akademik 4 siswa berkategori sangat kuat (9%), 24 siswa berkategori kuat (53%), 10 siswa berkategori lemah (22%), dan kategori sangat lemah 16% dengan jumlah 7 siswa.

Martin (2002) mendefinisikan resiliensi akademik adalah kemampuan individu dalam menghadapi kemunduran akademik, stres, serta tekanan belajar dengan efektif. Menurut Giligan (2007) resiliensi akademik yakni bagaimana kemampuan individu dapat mengatasi situasi sulit yang dialaminya, merupakan perilaku adaptif yang dapat menunjukkan kualitas pribadi dalam menghadapi masalah yang sulit dalam akademik. Kemudian Salim & Fakhurrozi (2020) bahwa resiliensi dalam lingkup akademik merupakan gambaran perilaku siswa dari adanya reaksi antara kognitif dan afektif atas kesulitan yang dialami dalam kegiatan akademik. Resiliensi disebut sebagai daya lenting atau kemampuan untuk pulih kembali, kemampuan mengatasi kesulitan dan menghadapi tantangan. Aspek resiliensi menurut Martin & Marsh (2006) diantaranya *Confidence (self-belief)* yaitu kemampuan menghadapi tantangan akademik yang muncul dan keyakinan melakukan pekerjaan atau tugas sekolah dengan baik, *Control (a sense of control)* yaitu kemampuan mengelola emosi serta perilaku dalam menghadapi berbagai tuntutan dalam akademik, *Coordination (Planning)* yaitu kemampuan dalam mengatur dan mengkoordinasikan tugas serta tanggungjawab akademik untuk mencapai tujuan akademik, *Composure (low-anxiety)* yaitu kemampuan untuk memiliki sikap yang tenang dan mampu mengendalikan perasaan negatif dalam menghadapi tantangan akademik, dan *Commitment (persistence)* yaitu pantang menyerah dalam menghadapi tantangan dalam mencapai keberhasilan akademik. Faktor resiliensi diantaranya efikasi diri, kontrol, perencanaan, kecemasan rendah, dan kegigihan (Martin & Marsh, 2006). Kemudian McCubbin (2001) menyebutkan

faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik ada faktor internal serta eksternal. Faktor internal individu seperti *psychological wellbeing*, efikasi diri, serta harga diri. Sementara faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, keluarga, dan keterlibatan masyarakat.

Keharmonisan keluarga menurut Kavikondala (dalam Sihaloho & Yuwono, 2024) adalah sebuah keadaan positif dalam sebuah keluarga yang dilihat melalui komunikasi, pengendalian konflik, dan keterlibatan peran antar anggota keluarga. Menurut Lam et al. (2012) keharmonisan keluarga adalah kondisi anggota keluarga yang hidup bahagia, saling peduli, mendukung, menghormati, dan menyayangi. Nawafilaty (2015) keharmonisan keluarga adalah terciptanya fungsi dan peran antar anggota keluarga secara serasi, seimbang, saling terbuka, menjaga, menghargai dan memenuhi kebutuhan sesama. Menurut Kavikondala et al. (2016) aspek keharmonisan keluarga diantaranya *Communication* (komunikasi) yaitu terciptanya komunikasi yang baik dalam keluarga dengan saling mendengarkan, peduli dan memberikan kasih sayang, *Conflict resolution* (pemecahan konflik) yaitu kemampuan menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama dalam anggota keluarga, *Foebearance* (kesabaran) yaitu saling memahami dan meredakan ketegangan dengan kesabaran, *Identity* (identitas keluarga) yaitu kebanggaan antara anggota keluarga satu sama lain, dan *Quality time* (waktu yang berkualitas dengan keluarga) yaitu memiliki waktu bersama luang bersama keluarga dengan kebersamaan dan kedekatan antar anggota keluarga. Hadori & Minhaji (2018) menjelaskan keharmonisan keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya komunikasi interpersonal, sikap orangtua terhadap anak, tingkat ekonomi keluarga, dan ukuran keluarga.

Bandura (1994) menyebutkan efikasi diri ialah keyakinan yang melibatkan proses kognitif, afektif, motivasi, dan seleksi pada individu atas kemampuan dirinya untuk mendapatkan keberhasilan. Menurut Hudson (2007) efikasi diri yakni keyakinan diri dalam individu yang mempengaruhi motivasi individu untuk berhasil di masa mendatang. Bandura (1994) efikasi diri terdiri atas aspek-aspek diantaranya Level (*magnitude*) yaitu tingkat keyakinan individu atas kemampuan

dirinya dalam berusaha, Kekuatan (*strength*) yaitu kaitannya dengan kekuatan yang berasal dari keyakinan individu atas kemampuannya, Generalisasi (*generality*) yaitu ukuran tingkah laku mengenai seberapa yakin individu terhadap kemampuannya. Kemudian faktor yang dapat berpengaruh pada efikasi diri menurut Bandura (1994) yaitu belajar dari pengalaman atas kegagalan yang pernah dialami, memperkuat keyakinan diri melalui pengalaman dari orang lain (*modelling*) sebagai motivasi, persuasi sosial atau pengaruh dari orang lain untuk membantu menguatkan keyakinan diri, dan mengontrol reaksi dari ketidakseimbangan emosional yang dialami.

Pada beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya, hanya berfokus pada dukungan keluarga terhadap resiliensi akademik secara umum yaitu berupa dukungan akademik yang orangtua berikan kepada anak, namun kurang menitikberatkan pada bagaimana kondisi hubungan antar keluarga di dalamnya. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu berfokus pada keharmonisan keluarga, bagaimana keluarga yang harmonis dapat mempengaruhi ketahanan belajar atau resiliensi akademik siswa. Dalam hal ini, pengertian keharmonisan keluarga ialah suasana keluarga yang nyaman, adanya ikatan yang kuat, komunikasi yang baik, terciptanya kasih sayang sesama anggota keluarga, dan keseimbangan peran kedua orangtua terhadap anak.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial keluarga dapat berpengaruh pada resiliensi akademik. Apabila tingkat dukungan keluarga tinggi, maka resiliensi akademik pada individu juga akan meningkat. Begitu pula efikasi diri juga memiliki pengaruh pada resiliensi akademik. Apabila tingkat efikasi diri tinggi, maka tingkat resiliensi akademik juga meningkat. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan keharmonisan keluarga sebagai faktor eksternal dan efikasi diri sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi resiliensi akademik pada siswa. Penelitian ini penting untuk dilaksanakan supaya dapat memberikan dorongan belajar dan dapat menciptakan resiliensi akademik dalam diri siswa, sehingga siswa dapat memiliki daya tahan yang baik dalam kegiatan belajarnya.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yakni adakah hubungan antara keharmonisan keluarga dengan resiliensi akademik siswa di SMPN 1 Mojosongo, adakah hubungan antara efikasi diri dengan resiliensi akademik siswa di SMPN 1 Mojosongo, dan adakah hubungan antara keharmonisan keluarga dan efikasi diri dengan resiliensi akademik siswa di SMPN 1 Mojosongo.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji hubungan antara keharmonisan keluarga dengan resiliensi akademik siswa SMPN 1 Mojosongo, hubungan antara efikasi diri dengan resiliensi akademik siswa di SMPN 1 Mojosongo, dan hubungan antara keharmonisan keluarga dan efikasi diri dengan resiliensi akademik siswa di SMPN 1 Mojosongo.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yakni sebagai sumber informasi serta menambah ilmu khususnya yang berkaitan dengan resiliensi akademik, keharmonisan keluarga, dan efikasi diri. Kemudian manfaat secara praktis diharapkan dapat menjadi acuan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan resiliensi akademik, serta dapat memberikan sumbangan masukan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk dapat memberikan dorongan dan keyakinan kepada siswa supaya dapat lebih giat dalam mengikuti kegiatan belajar serta memiliki prestasi yang baik.

Penelitian ini memiliki dua hipotesis, hipotesis mayor yaitu adanya hubungan positif antara keharmonisan keluarga dan efikasi diri dengan resiliensi akademik siswa, sedangkan hipotesis minor yaitu adanya hubungan positif antara keharmonisan keluarga dengan resiliensi akademik siswa dan adanya hubungan positif antara efikasi diri dengan resiliensi akademik siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dengan variabel bebas yakni keharmonisan keluarga (X1) dan efikasi diri (X2), dan variabel tergantung yakni resiliensi akademik (Y).

Resiliensi akademik adalah kemampuan individu untuk dapat bertahan, bangkit, serta berprestasi meskipun menghadapi hambatan, tantangan, dan situasi yang menekan dalam kegiatan akademik. Aspek resiliensi akademik meliputi *Confidence (self-belief)*, *Control (a sense of control)*, *Coordination (Planning)*, *Composure (low-anxiety)* serta *Commitment (persistence)*.

Keharmonisan keluarga adalah terwujudnya suasana anggota keluarga yang nyaman, terciptanya komunikasi yang baik, adanya peran antar anggota keluarga yang seimbang sehingga menciptakan sikap saling peduli dan saling mendukung. Aspek keharmonisan keluarga yaitu *Communication* (komunikasi), *Conflict resolution* (resolusi konflik), *Forbearance* (kesabaran), *Identity* (identitas keluarga), dan *Quality time* (waktu yang berkualitas dengan keluarga)

Efikasi diri adalah adanya keyakinan yang dimiliki individu atas kemampuan yang dimiliki dalam melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Aspek efikasi diri diantaranya tingkat (*magnitude*), kekuatan (*strength*), generalisasi (*generality*).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi merupakan kesatuan individu, objek, wilayah, waktu dengan kualitas tertentu yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian (Supardi, 1993). Populasi di penelitian ini ialah siswa SMPN 1 Mojosongo, Kabupaten Boyolali berjumlah 422 siswa. Sampel yakni bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan subjek dalam penelitian (Supardi, 1993).

Sampel dihitung menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* 5%, dengan penghitungan yakni:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{422}{1 + 422 (0,05)^2} \\ &= 205,3 \approx 205 \end{aligned}$$

Sehingga penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 205 responden.

Sampel dihitung menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, yakni teknik sampling untuk populasi yang memiliki anggota heterogen serta bertingkat secara proporsional (Sugiyono, 2019). Penghitungan untuk jumlah masing-masing sampel tiap angkatan, yakni:

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
VII	140 siswa	$\frac{140}{422} \times 205 = 68$
VIII	136 siswa	$\frac{136}{422} \times 205 = 66$
IX	146 siswa	$\frac{146}{422} \times 205 = 70,9 = 71$
Jumlah	422 siswa	205 siswa

Dari penghitungan sampel dengan teknik *proportionate stratified random sampling* di dapatkan untuk jumlah setiap angkatan yakni kelas VII sebanyak 68 siswa, kelas VIII sebanyak 66 siswa, dan kelas IX sebanyak 71 siswa. Kemudian untuk sampel *random* didapatkan dengan cara di undi untuk setiap angkatan sehingga mendapatkan kurang lebih 2 kelas untuk setiap angkatan.

Metode dan Alat Pengumpulan Datas

Pengumpulan data di penelitian ini menggunakan metode survey dengan lembar kuesioner yang dicetak dalam lembar kertas kemudian disebarakan secara langsung kepada subjek. Penelitian ini menggunakan 3 skala yakni skala resiliensi akademik, skala keharmonisan keluarga, dan skala efikasi diri. Skala ini mempunyai 4 pilihan jawaban yakni SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), serta STS (Sangat Tidak Setuju), dengan keterangan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Item Skala

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Skala resiliensi akademik diukur menggunakan skala yang di modifikasi dari Putri (2024) yang disusun berdasarkan aspek dari teori yang dikemukakan oleh Martin dan Marsh (2006) yakni *Confidence (self-belief)*, *Coordination (planning)*, *Control (a sense of control)*, *Composure (low-anxiety)* serta *Commitment (persistence)* . Skala berjumlah 21 item yang terdiri dari 21 item *favorable* .

Tabel 3. *Blueprint* Skala Resiliensi Akademik

No.	Aspek	No Item	Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	
1.	<i>Confidence (self-belief)</i>	1, 16, 22, 2, 11, 20	6
2.	<i>Control (a sense of control)</i>	6, 17 7, 12, 21	5

3.	<i>Coordination (planning)</i>	3, 8, 13	3
4.	<i>Composure (low-anxiety)</i>	4, 19, 9, 14	4
5.	<i>Commitment (persistence)</i>	5, 10, 15	3
Total			21

Skala keharmonisan keluarga diukur menggunakan skala yang di modifikasi dari Elsy (2023) yang disusun berdasarkan aspek keharmonisan keluarga dari teori Kavikondala (2016) yaitu *Communication* (komunikasi), *Conflict resolution* (resolusi konflik), *Foebearance* (kesabaran), *Identity* (identitas keluarga), dan *Quality time* (waktu yang berkualitas dengan keluarga). Skala berjumlah 64 item yang terdiri 39 item *favorable* serta 25 item *unfavorable*.

Tabel 4. *Blueprint* Skala Keharmonisan Keluarga

No.	Aspek	No Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Communication</i> (komunikasi)	1, 2, 7, 4, 3, 5, 8, 10, 15, 17	9, 11, 18, 6, 12, 13, 14, 16	18
2.	<i>Conflict resolution</i> (resolusi konflik)	19, 21, 27, 28, 30, 31, 20, 24, 25	22, 23, 26, 29, 32	14
3.	<i>Foebearance</i> (kesabaran)	33, 35, 36, 37, 39, 40, 42, 43	34, 38, 41	11
4.	<i>Identity</i> (identitas keluarga)	44, 46, 47	45	4
5.	<i>Quality time</i> (waktu yang berkualitas dengan keluarga)	48, 51, 52, 57, 53, 54, 60, 61, 59	49, 50, 55, 56, 58, 62, 64, 63	17
Total		39	25	64

Skala efikasi diri diukur menggunakan skala yang di modifikasi dari Constantia (2019) yang disusun berdasarkan aspek *self efficacy* Albert Bandura (1997) yakni level (*magnitude*), generalisasi (*generality*), kekuatan (*strength*). Skala berjumlah 28 item yang terdiri 23 item *favorable* serta 5 item *unfavorable*.

Tabel 5. *Blueprint* Skala Efikasi Diri

No.	Aspek	No Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Level (<i>magnitude</i>)	1, 5, 7, 9, 10, 11, 21	8, 15	9
2.	Generalisasi (<i>generality</i>)	2, 3, 4, 14, 16, 19, 20, 23	17, 18	10
3.	Kekuatan (<i>strength</i>)	6, 12, 13, 22, 24, 26, 27, 28	25	9
Total		23	5	28

Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas variabel dalam penelitian ini dilakukan uji validitas *content* yang dikonsultasikan kepada ahli atau *professional rater judgement* oleh 3 dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Uji nilai validitas item dihitung menggunakan *Microsoft Excel*. Untuk instrumen resiliensi akademik dikatakan valid apabila itemnya memenuhi nilai $V \geq 0.80$. Instrumen keharmonisan keluarga dikatakan valid apabila itemnya memenuhi nilai $V \geq 0.80$. Instrumen efikasi diri dikatakan valid apabila itemnya memenuhi nilai $V \geq 0.80$. Nilai validitas berada di rentang 0 – 1.00, sehingga semakin nilai V mendekati 1, maka item dinilai baik dan dapat mewakili isi tes secara keseluruhan (Azwar, 2022). Hasil validitas skala resiliensi akademik terdapat 7 item yang gugur dari skala yang sebelumnya berjumlah 21 item menjadi 14 item. Skala keharmonisan keluarga terdapat 30 item yang gugur dari skala yang sebelumnya berjumlah 64 item menjadi 34 item. Skala

efikasi diri terdapat 8 item yang gugur dari skala yang sebelumnya berjumlah 28 item menjadi 20 item.

Reliabilitas adalah alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten jikalau digunakan di waktu yang berbeda (Azwar, 2023). Uji reliabilitas di penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* dengan perangkat lunak Jamovi versi 2.3.21. Apabila nilai reliabilitas alat ukur semakin tinggi mendekati angka 1 maka reliabilitasnya dapat dikatakan baik (Azwar, 2023). Hasil uji reliabilitas pada skala resiliensi akademik yakni 0.651, reliabilitas skala keharmonisan keluarga mempunyai nilai 0.905, serta pada skala efikasi diri mempunyai reliabilitas 0.751.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi berganda dengan aplikasi perangkat lunak Jamovi versi 2.3.21. Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel tergantung (Y) (Bawono & Shina, 2018). Jumlah item valid yang dilakukan olah data pada penelitian ini untuk skala resiliensi akademik berjumlah 7 item, skala keharmonisan keluarga berjumlah 29 item, dan skala efikasi diri berjumlah 13 item. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, maka dilakukan terlebih dahulu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas terlebih dahulu. Uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov* untuk menguji data terdistribusi secara normal atau tidak, suatu data dapat dikatakan normal apabila nilai $p > 0.05$. Uji linearitas untuk melihat apakah ada hubungan yang linear antar variabel atau tidak, data dikatakan linear jika nilai signifikansi $p > 0.05$ (Iba & Wardhana, 2024). Kemudian dilakukan uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Bawono & Shina, 2018).

HASIL

Data Responden

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Mojosongo dengan responden sebanyak 205 siswa. Berikut adalah data demografi responden yang dikelompokkan dalam tabel dengan penjabaran sebagai berikut:

Tabel 6. Data Demografi Responden

	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Jenis kelamin	Laki-laki	112	55%
	Perempuan	93	45%
	Total	205	100%
Daftar Kelas	VII	68	33%
	VIII	66	32%
	IX	71	35%
	Total	205	100%
Daftar Usia	12 Tahun	13	7%
	13 Tahun	62	30%
	14 Tahun	67	32%
	15 Tahun	58	28%
	16 Tahun	5	3%
	Total	205	100%

Dari data jenis kelamin, diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 112 siswa (55%), sedangkan untuk responden perempuan sebanyak 93 siswa (45%).

Dari data proporsi kelas, diketahui bahwa responden kelas VII sebanyak 68 siswa (33%), responden kelas VIII sebanyak 66 siswa (32%), dan responden kelas IX sebanyak 71 siswa (35%).

Dari data usia responden, diketahui bahwa responden yang berusia 12 tahun sebanyak 13 siswa (7%), responden berusia 13 tahun sebanyak 62 siswa (30%), responden berusia 14 tahun sebanyak 67 siswa (32%), responden berusia 15 tahun sebanyak 58 siswa (28%), dan responden berusia 16 tahun sebanyak 5 siswa (3%).

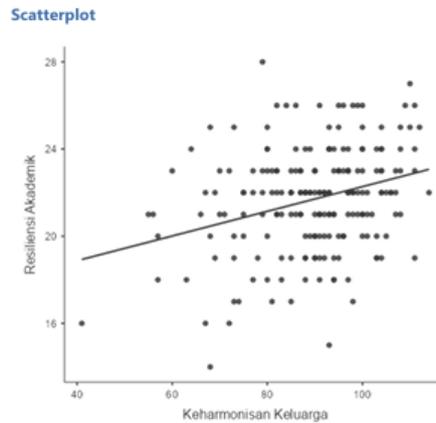
Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik penelitian ini, yakni:

Tabel 7. Uji Normalitas

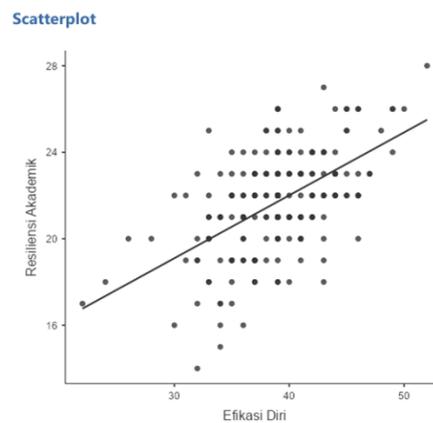
	Variabel	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Keharmonisan Keluarga dan Efikasi Diri dengan Resiliensi Akademik	$p = 0.967$ ($p > 0.05$)	Normal

Hasil uji normalitas pada *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa variabel keharmonisan keluarga, variabel efikasi diri, dan variabel resiliensi akademik memiliki nilai signifikansi $p = 0.967$ yaitu telah memenuhi syarat $p > 0.05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.



Gambar 1. Scatterplot Keharmonisan Keluarga

Hasil uji linearitas dengan scatterplot, menunjukkan bahwa pola tersebar dan garis regresi yang berbanding lurus (linear) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel keharmonisan keluarga dengan resiliensi akademik dapat dikatakan linear.



Gambar 2. Scatterplot Efikasi Diri

Hasil uji linearitas dengan scatterplot, menunjukkan bahwa pola tersebar dan garis regresi yang berbanding lurus (linear) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel efikasi diri dengan resiliensi akademik dapat dikatakan linear.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

	Variabel	Hasil	Keterangan
Uji Multikolinearitas	Keharmonisan Keluarga dan Efikasi Diri dengan Resiliensi Akademik	VIF= 1.09 < 10 dengan <i>Tolerance Value</i> 0.92 > 0.1	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel keharmonisan keluarga dan efikasi diri terhadap resiliensi akademik tidak terjadi multikolinearitas. Diketahui nilai VIF= 1.09 dan nilai *tolerance* 0.92, sehingga telah memenuhi syarat suatu data dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF <10 dan nilai *tolerance* >0.1.

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

	Variabel	Hasil	Keterangan
Uji Heteroskedastisitas	Keharmonisan Keluarga dan Efikasi Diri dengan Resiliensi Akademik	p= 0.237	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *Breusch-Pagan* diketahui nilai p=0.237, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dikatakan homogen atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena telah memenuhi syarat nilai p>0.05.

Bersumber hasil uji normalitas, data terdistribusi secara normal, pada uji linearitas diketahui data dikatakan linear, pada uji multikolinearitas dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas, dan pada uji heteroskedastisitas tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga data sudah memenuhi syarat uji asumsi klasik untuk

metode uji regresi linear berganda. Selanjutnya dilaksanakan uji hipotesis untuk penelitian ini menggunakan analisis regresi 2 prediktor.

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yakni:

Tabel 10. Uji Hipotesis Mayor

Variabel	R	R Square	F	Sig	Keterangan
Keharmonisan Keluarga dan Efikasi Diri dengan Resiliensi Akademik	0.57	0.33	49.18	p= <.001	Signifikan

Dari hasil uji hipotesis mayor, terdapat korelasi antara variabel keharmonisan keluarga dan efikasi diri dengan resiliensi akademik siswa SMP. Dilihat dari tabel nilai F simultan 49.18 dan nilai signifikansi p menunjukkan angka <0.001 artinya $p < 0.05$, disimpulkan hipotesis mayor diterima.

Tabel 11. Uji Hipotesis Minor

	Variabel	Sig	r	t
Resiliensi Akademik	Keharmonisan Keluarga	0.010	0.30	2.59
	Efikasi Diri	<.001	0.55	8.46

Dari hasil uji hipotesis minor yang pertama menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keharmonisan keluarga dengan resiliensi akademik siswa. Dilihat dari nilai $p=0.010$ ($p < 0.05$), dengan nilai korelasi (pearson r) sebesar 0.30, dan nilai t sebesar 2.59, yang artinya hipotesis

diterima. Yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keharmonisan keluarga dengan resiliensi akademik siswa.

Kemudian pada hipotesis minor kedua menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan resiliensi akademik siswa. Hal tersebut diketahui dari nilai $p < 0.001$ ($p < 0.05$), dengan nilai korelasi (pearson r) sebesar 0.55, dan nilai t sebesar 8.46, yang artinya hipotesis diterima. Yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan resiliensi akademik siswa.

Sumbangan Efektif

Tabel 12. Sumbangan Efektif

Variabel	Beta	Korelasi (r)	SE	Total SE	Sig (p)
Keharmonisan Keluarga	0.16	0.30	4.8%	33%	<.001
Efikasi Diri	0.51	0.55	28.5%		<.001

Diketahui sumbangan efektif keharmonisan keluarga terhadap resiliensi akademik sebesar 4,8%. Kemudian sumbangan efektif efikasi diri terhadap resiliensi akademik sebesar 28.5%. Hal tersebut memperlihatkan sumbangan variabel efikasi diri lebih besar daripada variabel keharmonisan keluarga. Total sumbangan variabel keharmonisan keluarga dan efikasi diri terhadap resiliensi akademik sejumlah 33%.

Kategorisasi

Kategorisasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan responden ke dalam kategori yang telah ditentukan berdasarkan jawaban setiap responden. Kategori dalam analisis statistik mencakup lima kategori yakni sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, serta sangat tinggi. Variabel keharmonisan keluarga memiliki Rerata Empirik sejumlah 89,73 serta Rerata Hipotetik sejumlah 72,5. Hal

tersebut menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga pada siswa SMP berada pada kategori sedang hingga tinggi. Tabel rincian kategorisasi variabel keharmonisan keluarga sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Keharmonisan Keluarga

Skor Interval	Kategori	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi (N)	Presentase (%)
$29 \leq x < 46,4$	Sangat Rendah			1	0,6%
$46,4 \leq x < 63,8$	Rendah			5	2,4%
$63,8 \leq x < 81,2$	Sedang	72,5		38	18,5%
$81,2 \leq x < 98,6$	Tinggi		89,73	106	51,7%
$98,6 \leq x < 116$	Sangat Tinggi			55	26,8%
Jumlah				205	100%

Dilihat dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keharmonisan keluarga yang berkategori sangat rendah sejumlah 1 siswa (0,6%), berkategori rendah sejumlah 5 siswa (2,4%), berkategori sedang sejumlah 38 siswa (18,5%), berkategori tinggi sejumlah 106 siswa (51,7%), serta berkategori sangat tinggi sejumlah 55 siswa (26,8%).

Variabel efikasi diri mempunyai Rerata Empirik sejumlah 38,92 serta Rerata Hipotetik sejumlah 32,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga pada siswa SMP berada pada kategori sedang hingga tinggi. Tabel rincian kategorisasi variabel keharmonisan keluarga sebagai berikut:

Tabel 14. Kategorisasi Efikasi Diri

Skor Interval	Kategori	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi (N)	Presentase (%)
$13 \leq x < 20,8$	Sangat Rendah			0	0%
$20,8 \leq x < 28,6$	Rendah			3	1,5%
$28,6 \leq x < 36,4$	Sedang	32,5		40	19,5%
$36,4 \leq x < 44,2$	Tinggi		38,92	132	64,4%

$44,2 \leq x < 52$	Sangat Tinggi	30	14,6%
Jumlah		205	100%

Dilihat dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat efikasi diri yang berada pada kategori sangat rendah berjumlah 0 siswa (0%), kategori rendah berjumlah 3 siswa (1,5%), kategori sedang berjumlah 40 siswa (19,5%), kategori tinggi berjumlah 132 siswa (64,4%), dan kategori sangat tinggi berjumlah 30 siswa (14,6%).

Variabel resiliensi akademik mempunyai Rerata Empirik sejumlah 21,69 serta Rerata Hipotetik sejumlah 17,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga pada siswa SMP berada pada kategori sedang hingga tinggi. Tabel rincian kategorisasi variabel keharmonisan keluarga sebagai berikut:

Tabel 15. Kategorisasi Resiliensi Akademik

Skor Interval	Kategori	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi (N)	Presentase (%)
$7 \leq x < 11,2$	Sangat Rendah			0	0%
$11,2 \leq x < 15,4$	Rendah			1	0,6%
$15,4 \leq x < 19,6$	Sedang	17,5		19	9,3%
$19,6 \leq x < 23,8$	Tinggi		21,69	110	53,6%
$23,8 \leq x < 28$	Sangat Tinggi			75	36,5%
Jumlah				205	100%

Dilihat dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat resiliensi akademik yang berkategori sangat rendah sejumlah 0 siswa (0%), berkategori rendah sejumlah 1 siswa (0.6%), berkategori sedang sejumlah 19 siswa (9,3%), berkategori tinggi sejumlah 110 siswa (53,6%), serta berkategori sangat tinggi sejumlah 75 siswa (36,5%).

PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk menguji hubungan antara keharmonisan keluarga dan efikasi diri dengan resiliensi akademik siswa SMP. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis mayor yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara keharmonisan keluarga dan efikasi diri dengan resiliensi akademik siswa SMP dengan nilai F simultan sebesar 49.18 dan nilai signifikansi $p = <.001$ artinya $p < 0.05$, yang artinya signifikan. Artinya jika siswa memiliki tingkat keharmonisan keluarga dan efikasi diri tinggi, akan semakin tinggi pula tingkat resiliensi akademiknya. Sebaliknya, apabila tingkat keharmonisan keluarga dan efikasi diri rendah, maka semakin rendah pula tingkat resiliensi akademiknya. Jowkar (dalam Radhamani & Kalaivani, 2021) menyebutkan bahwa komunikasi keluarga dan ketahanan akademis siswa memiliki hubungan yang signifikan, komunikasi keluarga khususnya hubungan antara orangtua dan anak memiliki peran penting dalam kegiatan sekolah siswa. Kemudian efikasi diri juga memiliki peran yang penting terhadap ketahanan akademis, individu akan menunjukkan ketahanan akademis yang lebih besar saat menanggapi kesulitan yang tidak menentu dibandingkan ketika menghadapi kesulitan secara personal. Menurut penelitian Zahra., dkk (2024) bahwa ketika siswa memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuannya untuk menghadapi situasi sulit dan menerima dukungan dari keluarga, akan lebih menumbuhkan ketahanan siswa dalam menghadapi tantangan yang dilaluinya. Shengyao., et al (2024) menyebutkan bahwa siswa yang mendapat perhatian dan dukungan dari orangtuanya, mereka cenderung memiliki keyakinan untuk berprestasi di sekolah, keyakinan tersebut membantu siswa dalam meningkatkan kapasitas untuk tetap bertahan meskipun menghadapi tantangan akademik.

Hasil hipotesis minor pertama menunjukkan hasil yang signifikan bahwa adanya hubungan positif antara keharmonisan keluarga dengan resiliensi akademik. Dapat dilihat dari nilai signifikansi $p = 0.010$ yaitu telah memenuhi syarat nilai $p < 0.05$, dengan nilai korelasi (pearson r) sebesar 0.30. Sehingga membuktikan bahwa hipotesis minor pertama diterima. Hasil temuan tersebut sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Adeniji et al (2020) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketahanan akademis siswa dengan fungsi peran keluarga. Fungsi peran keluarga dalam hal ini mencakup hubungan antara anggota keluarga satu dengan yang lain, bagaimana cara anggota keluarga saling berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain, peran anggota keluarga, dan sebagainya. Keluarga ditemukan dapat memprediksi ketahanan akademis yang dapat berpengaruh terhadap performa akademik siswa. Kemudian penelitian oleh Zhou et al (2024) menyatakan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung dapat berkontribusi untuk mempersempit kesenjangan prestasi akademik anak dan keadaan lingkungan rumah dapat menstimulasi perkembangan akademik anak.

Hipotesis minor kedua juga menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan resiliensi akademik, karena menunjukkan nilai signifikansi $p = <.001$ yaitu telah memenuhi nilai $p < 0.05$, dengan nilai korelasi (pearson r) sebesar 0.55. Sehingga membuktikan bahwa hipotesis minor kedua diterima. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prawitasari & Antika (2022) bahwa efikasi diri memiliki pengaruh terhadap resiliensi akademik siswa. Efikasi diri memberikan kontribusi terhadap resiliensi akademik sebesar 54,9%. Artinya, apabila tingkat efikasi diri siswa tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi akademik. Hasil tersebut juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Elipya dkk (2025) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan resiliensi akademik. Efikasi diri merupakan faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi akademik, sehingga individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi, akan cenderung memiliki ketahanan dan kemampuan yang kuat dalam menghadapi tantangan akademik.

Hasil analisis sumbangan efektif didapatkan nilai R Square sejumlah 0.33, dengan total sumbangan efektif sebesar 33%. Rincian sumbangan efektif pada variabel keharmonisan keluarga terhadap resiliensi akademik sejumlah 4.8%, kemudian untuk sumbangan variabel efikasi diri terhadap resiliensi akademik sejumlah 28.5%. Sehingga, variabel efikasi diri memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap resiliensi akademik dibandingkan dengan variabel keharmonisan

keluarga. Sedangkan 67% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Faktor lain yang tidak masuk di penelitian ini misalnya *psychological wellbeing*, harga diri, lingkungan sosial, dan keterlibatan masyarakat. Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan penelitian Cynthia & Silaen (2025) bahwa efikasi diri berhubungan secara positif terhadap resiliensi akademik siswa sekolah menengah, dalam penelitian tersebut efikasi diri berkontribusi sebesar 60,3% yang artinya efikasi diri memberikan sumbangan yang besar terhadap resiliensi akademik siswa. Kemudian hasil tersebut juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mirsadegh et al (2021) menyatakan bahwa keluarga dengan ketahanan akademik memiliki hubungan langsung dan positif, apabila suatu keluarga memiliki hubungan yang sehat, maka hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Dalam keluarga yang sehat, adanya dorongan positif yang terus menerus dari orang tua dapat memberikan motivasi kepada anak untuk berusaha lebih keras dalam hal akademik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel keharmonisan keluarga, diketahui Rerata Empirik (RE) > Rerata Hipotetik (RH), RE sebesar 89,73 dan RH sebesar 72,5. Sebanyak 1 siswa memiliki tingkat keharmonisan keluarga sangat rendah, sebanyak 5 siswa memiliki tingkat keharmonisan keluarga rendah, sebanyak 38 siswa memiliki tingkat keharmonisan keluarga sedang, sebanyak 106 siswa memiliki tingkat keharmonisan keluarga tinggi, dan sebanyak 55 siswa memiliki tingkat keharmonisan keluarga sangat tinggi. Hasil kategorisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keharmonisan keluarga siswa SMP Negeri 1 Mojosongo termasuk dalam kategori tinggi. Igo & Rahman (2023) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga yang harmonis memainkan peran penting dalam mendorong anak untuk memiliki pandangan yang positif terhadap belajar. Komunikasi yang jujur dan terbuka akan memberikan peluang kepada anak untuk lebih mudah berbagi kesulitan dan tantangan akademik yang dihadapinya. Keharmonisan keluarga memberikan rasa aman dan dukungan emosional untuk individu dapat menghadapi tekanan dalam proses belajar dan termotivasi untuk berprestasi dalam bidang akademik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel efikasi diri, diketahui Rerata Empirik (RE) > Rerata Hipotetik (RH), RE sebesar 38,92 dan RH sebesar 32,5. Sebanyak 3 siswa memiliki tingkat efikasi diri rendah, sebanyak 40 siswa memiliki tingkat efikasi diri sedang, sebanyak 132 siswa memiliki tingkat efikasi diri tinggi, dan sebanyak 30 siswa memiliki tingkat efikasi diri sangat tinggi. Hasil kategorisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat efikasi diri siswa SMP Negeri 1 Mojosoongo termasuk dalam kategori tinggi. Fatimah dkk (2021) menjelaskan bahwa individu dengan efikasi diri yang tinggi akan membangun motivasi untuk menuju kearah keberhasilan akademik, sehingga selalu siap dalam menghadapi persoalan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas. Sebaliknya, jikalau efikasi diri pada individu rendah, akan cenderung menghindari tugas tertentu dan tidak percaya atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas.

Bersumber hasil analisis deskriptif pada variabel resiliensi akademik, diketahui Rerata Empirik (RE) > Rerata Hipotetik (RH), RE sebesar 21,69 dan RH sebesar 17,5. Sebanyak 1 siswa memiliki tingkat resiliensi akademik rendah, sebanyak 19 siswa mempunyai tingkat resiliensi akademik sedang, sebanyak 110 siswa mempunyai tingkat resiliensi akademik tinggi, dan sebanyak 75 siswa mempunyai tingkat resiliensi akademik sangat tinggi. Hasil kategorisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat resiliensi akademik siswa SMP Negeri 1 Mojosoongo termasuk dalam kategori tinggi. Harahap dkk (2020) menjelaskan individu yang mempunyai resiliensi akademik yang tinggi akan cenderung mampu dan tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan akademik, resiliensi akademik yang dimiliki individu dapat memberikan kemampuan dalam menghadapi tekanan serta dapat mencari jalan keluar atas permasalahan akademik yang dilaluinya.

KESIMPULAN

Penelitian ini memperlihatkan hasil bahwa keharmonisan keluarga dan efikasi diri secara bersamaan dapat mempengaruhi resiliensi akademik pada siswa SMP. Kemudian hipotesis lanjutan penelitian ini juga terbukti, bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara keharmonisan keluarga dengan resiliensi akademik, apabila semakin tinggi tingkat keharmonisan keluarga maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi akademik. Kemudian juga terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan resiliensi akademik, apabila semakin tinggi tingkat efikasi diri siswa maka semakin tinggi pula resiliensi akademik nya.

Peneliti memberikan saran dari penelitian ini kepada siswa SMP Negeri 1 Mojosongo untuk meningkatkan resiliensi akademik dengan cara mengenali kekuatan dan kelemahan diri untuk membantu menemukan strategi belajar yang lebih efektif. Siswa dapat berkomunikasi yang lebih jujur dan terbuka kepada orangtua atas setiap aktivitas belajar di sekolah atau ketika menemui permasalahan akademik. Kemudian untuk sekolah/ instansi, khususnya guru BK dapat memberikan bimbingan untuk membantu siswa memiliki tujuan belajar yang jelas, mengembangkan strategi belajar siswa seperti meningkatkan motivasi diri, dan keterampilan mengelola waktu. Bagi peneliti lain yang ingin membahas variabel keharmonisan keluarga dengan resiliensi akademik sebaiknya menggunakan metode penelitian kualitatif, supaya dapat memperoleh data secara mendalam tentang kondisi keluarga siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeniji, E. O., Oscar, Y. A., & Mabekoje, S. O. (2020). Relationship between Family Functioning and Academic Engagement of Secondary School Students: The Moderating Role of Resilience. *International Journal of Technology and Inclusive Education (IJTIE)*, 9(1). 1505-1511.
- Afifah, N., Sastra Purna, R., & Sari, L. (2022). *Peran Self Efficacy Akademik terhadap Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tahun Pertama*. <http://ejurnal.ujj.ac.id/index.php/CONS>
- Azwar. (2022). *Reliabilitas dan Validitas Edisi IV*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar. (2023). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bandura, A. (1994). Self-efficacy. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior* (Vol. 4, pp. 71-81). New York: Academic Press. (Reprinted in H. Friedman [Ed.], *Encyclopedia of mental health*. San Diego: Academic Press, 1998). Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV Kaafah Learning Center.
- Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *EKONOMETRIKA TERAPAN Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga
- Chintya, S. S., & Silaen, S. M. J. (2025). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Resiliensi Akademik pada Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Psikologi*. 23(1). 1-5
- Constantia, N. (2019). *HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMK*. *Skripsi*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

- Djamaluddin, A & Wardana. (2019). Belajar dan Pembelajaran, 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. CV Kaaffah Learning Center Sulawesi Selatan, ISBN: 978-623-7426-05-9, pp. 7-8
- Elipya., Kholidin, F. I., & Prasetia, A. T. (2025). Pengaruh Dukungan Emosional Orang Tua dan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran dan Pengelolaan Pendidikan*. 5(3)
- Elsya, P. (2023). HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA. *Skripsi*. Medan: Universitas Medan Area.
- Fatimah, S., Manuardi, A. R., & Meilani, R. (2021). Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Dimensi Bandura. *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*. 4(1). 25-36. <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic>
- Gilligan, R. (2007). Adversity, resilience and the educational progress of young people in public care. *Emotional and Behavioural Difficulties*, 12(2), 135–145. <https://doi.org/10.1080/13632750701315631>
- Hadori, M., & Minhaji. (2018). Makna Kebahagiaan Dan Keharmonisan Rumah Tangga dalam Perspektif Psikologi (Vol. 12, Nomor 1).
- Harahap, A. C. P., Harahap, S. R., & Harahap, D. P. (2020). Gambaran Resiliensi Akademik Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 241-246
- Hudson, W. E. (2007). *The Relationship Between Academic Self-Efficacy and Resilience to Grades of Students Admitted under Special Criteria*.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). ANALISIS REGRESI DAN ANALISIS JALUR UNTUK RISET BISNIS MENGGUNAKAN SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA. ISBN: 978-623-120-976-4, pp

- Igo, S. D. H., & Rahman, F. (2023). Motivasi Belajar dan Kesejahteraan Psikologis Anak dalam Lingkungan Keluarga yang Harmonis. *Chatra: Jurnal Pendidikan & Pengajaran*, 1(2), 72-80. <https://journal.yazri.com/index.php/chatra>
- Irawan, R., Renata, D., & Dachmiati, S. (2022). Resiliensi akademik siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 135–140. <https://doi.org/10.30998/ocim.v2i2.8130>
- Kavikondala, S., Stewart, S. M., Chan, M. Y. N. and B. H. Y., Lee, P. H., Li, K.-K., & McDowell, I. (2016). Structure and Validity of Family Harmony Scale: An Instrument for Measuring Harmony. *Psychological Assessment*, 28(3), 307–318. <https://doi.org/10.1037/pas0000131.supp>
- Lam, W. W. T., Fielding, R., McDowell, I., Johnston, J., Chan, S., Leung, G. M., & Lam, T. H. (2012). Perspectives on family health, happiness and harmony (3H) among Hong Kong Chinese people: A qualitative study. Dalam *Health Education Research* (Vol. 27, Nomor 5, hlm. 767–779). <https://doi.org/10.1093/her/cys087>
- Martin, A. J. (2002). Motivation and academic resilience: Developing a model for student enhancement. *Australian Journal of Education*, 46(1), 34–49. <https://doi.org/10.1177/000494410204600104>
- Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2006). Academic resilience and its psychological and educational correlates: A construct validity approach. *Psychology in the Schools*, 43(3), 267–281. <https://doi.org/10.1002/pits.20149>
- Mccubbin, L. (2001). *Challenges to the Definition of Resilience*.
- Mir'atannisa, I. M., Rusmana, N., & Budiman, N. (2019). Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 70–76. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling

- Mirsadegh, M., Hooman, F., Homaei, R. (2021). Relationship between tolerance of ambiguity and family cohesion with academic engagement based on mediating role of academic resilience in female students. *Social Determination Of Health*. 2021;7(1):1-11 DOI: <http://dx.doi.org/10.22037/sdh.v6i1.34811>
- Nawafilaty, R. (2015). Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, SelfDisclosure dan Delinquency Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(2), 175–182.
- Pratiwi, Z. R., & Kumalasari, D. (2021). Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 2502–4590. <https://doi.org/10.31289/analitika.v13i1.5482>
- Prawitasari, T., & Antika, E. R. (2022). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Resiliensi Akademik Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 7(2), 177-185.
- Putri, A., Darmayanti, N., & Menanti, A. (2023). Pengaruh Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Resiliensi Akademik Siswa. *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health*, 4(1), 21–31.
- Putri, A. E., Parimita, W., & Wolor, C. W. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ. *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 3(2), 377–386. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i2.241>
- Putri, D. M. K., Santi, D. E., & Kusumandari, R. (2023). Resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir : Bagaimana peranan optimisme dan efikasi diri? Dalam *Universitas* (Vol. 4, Nomor 01).
- Putri, E. (2024). HUBUNGAN STUDENT ACADEMIC SUPPORT DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS. *Skripsi*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

- Rahmawati, W., & Armiati. (2023). *Pengaruh Resiliensi Akademik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMKN 1 Painan. Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(3). 21898-21905
- Radhamani, K & Kalaivani, D. (2021). Academic Resilience among Students: A Review of Literature. *International Journal of Research and Review*. 8(6). 360-369
- Rosana, D. S., Saripah, I., & Nadhirah, N. A. (2023). Resiliensi Remaja Dalam Menghadapai Stres Akademik di Sekolah. *Jurnal Al-Taujih*, 9(2), 112–122. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>
- Salim, F., & Fakhurrozi, M. (2020). Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 175–187. <https://doi.org/10.24014/jp.v14i2.9718>
- Shengyao, Y., Jenatabadi, H. S., Mengshi, Y., Minqin, C., Xuefen L., & Mustafa Z. (2024). Academic Resilience, Self Efficacy, and Motivation: the Role of Parenting Style. *Scientifi Reports*. 1-14.
- Sihaloho, R. L. N., & Yuwono, E. S. (2024). Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Sma X Di Salatiga. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 569–577.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit: CV Alfabeta, Bandung.
- Supardi, S. (1993). Populasi dan sampel penelitian. *Jurnal Fakultas Hukum UII*, 13(17), 100-108.
- Tarong, U. S., Geradus, U., Korohama, K. E. P., & Apriliana, I. P. A. (2024). Hubungan Efikasi Diri dengan Resiliensi Akademik pada Siswa SMA Kristen 1 Kupang. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 2(1). <https://doi.org/10.35508/jbkf.v2i1.13599>

- Zahra, D. A., Saragih, S., & Rini, A. P. (2024). Resiliensi Mahasiswa Ditinjau dari Efikasi Diri dan Dukungan Sosial pada Kegiatan Program Magang MSIB. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*. 18(1). 13-24.
- Zhou, Q., Gidziela, A., Allegrini, A. G., Cheesman, R., Wertz, J., Maxwell, J., Plomin, R., Rimfeld, K., & Malanchini, M. (2024). Gene-environment correlation: the role of family environment in academic development. *Molecular Psychiatry*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Blueprint* Skala Sebelum Validitas

Blueprint Skala Resiliensi Akademik

No.	Aspek	No Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>		
1.	<i>Confidence (self-belief)</i>	1, 16, 22, 2, 11, 20		6
2.	<i>Control (a sense of control)</i>	6, 17 7, 12, 21		5
3.	<i>Coordination (planning)</i>	3, 8, 13		3
4.	<i>Composure (low-anxiety)</i>	4, 19, 9, 14		4
5.	<i>Commitment (persistence)</i>	5, 10, 15		3
Total				21

Blueprint Skala Keharmonisan Keluarga

No.	Aspek	No Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Communication</i> (komunikasi)	1, 2, 7, 4, 3, 5, 8, 10, 15, 17	9, 11, 18, 6, 12, 13, 14, 16	18
2.	<i>Conflict resolution</i> (resolusi konflik)	19, 21, 27, 28, 30, 31, 20, 24, 25	22, 23, 26, 29, 32	14
3.	<i>Foebearance</i> (kesabaran)	33, 35, 36, 37, 39, 40, 42, 43	34, 38, 41	11
4.	<i>Identity</i> (identitas keluarga)	44, 46, 47	45	4

5.	<i>Quality time</i> (waktu yang berkualitas dengan keluarga)	48, 51, 52, 57, 53, 54, 60, 61, 59	49, 50, 55, 56, 58, 62, 64, 63	17
Total		39	25	64

Blueprint Skala Efikasi Diri

No.	Aspek	No Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Level (<i>magnitude</i>)	1, 5, 7, 9, 10, 11, 21	8, 15	9
2.	Generalisasi (<i>generality</i>)	2, 3, 4, 14, 16, 19, 20, 23	17, 18	10
3.	Kekuatan (<i>strength</i>)	6, 12, 13, 22, 24, 26, 27, 28	25	9
Total		23	5	28

Lampiran 2. Item Skala Sebelum Validitas

Skala Resiliensi Akademik

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tetap yakin dapat fokus untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sulit				
2.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik pada setiap mata pelajaran				
3.	Saya mengatur waktu belajar dan waktu santai dengan baik				
4.	Saya tetap tenang ketika menghadapi tugas yang sulit				
5.	Saya bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru meskipun tugas tersebut sulit				
6.	Saya tetap fokus belajar di kelas meskipun ada tugas yang harus segera diselesaikan				
7.	Saya mampu mengendalikan diri agar tidak larut dalam kekecewaan saat mendapat nilai yang tidak memuaskan				
8.	Saya menyelesaikan tugas-tugas sekolah, seperti PR berdasarkan skala prioritas				
9.	Saya dapat mengendalikan emosi ketika mendapat nilai ujian yang rendah				
10.	Saya melakukan hal positif ketika sudah mulai jenuh dalam belajar				
11.	Saya yakin mendapatkan nilai yang bagus dengan usaha sendiri				
12.	Saya menahan diri untuk tidak menyontek saat ujian				
13.	Saya membuat jadwal belajar harian				

14.	Saya tidak panik jika mendapatkan deadline tugas yang banyak dan berdekatan				
15.	Saya tidak putus asa meskipun mendapatkan nilai yang jelek				
16.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas meskipun saya belum mengerti				
17.	Saya berusaha untuk melawan rasa enggan mencari materi pelajaran dari berbagai sumber				
18.	Saya tidak stress dalam menghadapi ujian				
19.	Saya yakin bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru				
20.	Saya mampu untuk menahan diri dari gangguan lingkungan agar fokus dalam memahami materi yang disampaikan guru				
21.	Saya harus bisa menyelesaikan tugas tepat waktu				

Skala Keharmonisan Keluarga

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap anggota keluarga dapat dengan mudah mengungkapkan kasih sayang satu sama lain				
2.	Anggota keluarga menunjukkan kepeduliannya satu sama lain secara langsung				
3.	Dengan kemampuan yang dimiliki saya mampu menghadapi situasi yang tak terduga Saya menceritakan masalah saya dengan orangtua saya				
4.	Kedua orangtua saya saling terbuka dalam segala hal				
5.	Semua anggota keluarga dirumah saling terbuka satu sama lain terhadap segala hal				
6.	Saya tidak berani menceritakan masalah saya kepada orangtua				
7.	Orangtua saya rutin menanyakan kegiatan saya selama di sekolah				
8.	Saya dan saudara saya selalu bertukar pikiran dalam setiap masalah				
9.	Saya malu untuk mengatakan sayang kepada kedua orangtua saya				
10.	Orangtua saya memberikan kesempatan kepada saya untuk mengungkapkan pendapat				
11.	Saya merasa orangtua saya cuek terhadap segala kegiatan yang saya lakukan				
12.	Saya lebih suka menceritakan masalah saya dengan teman dibandingkan dengan keluarga				
13.	Saya merasa bahwa orangtua saya enggan berbicara kepada saya dan melibatkan saya untuk berpendapat				

14.	Saya merasa hanya memiliki sedikit waktu untuk mengobrol dengan orangtua saya				
15.	Menurut saya, orangtua saya tampak senang membahas sesuatu hal dengan saya				
16.	Saya jarang melihat ayah dan ibu saya saling berdiskusi/mengobrol				
17.	Saya merasa komunikasi saya dengan anggota keluarga dirumah sudah terjalin dengan baik				
18.	Keluarga saya tidak pernah mengungkapkan kasih sayang secara langsung satu sama lain				
19.	Anggota keluarga saya dapat menyelesaikan masalah secara konstruktif				
20.	Ketika ada konflik dalam keluarga, kami bisa membicarakannya secara baik-baik				
21.	Anggota keluarga mampu menyelesaikan masalah dengan tenang				
22.	Saya merasa orangtua saya sering bertengkar tanpa alasan yang jelas				
23.	Ketika saya berbuat masalah, orangtua saya marah begitu saja tanpa mendengarkan penjelasan saya terlebih dahulu				
24.	Meskipun anggota keluarga memiliki pemikiran/pendapat yang berbeda, kami tetap bisa rukun				
25.	Saya merasa bahwa orangtua saya bisa mengajak anak -anaknya bertukar pikiran bila ada masalah di keluarga				
26.	Menurut saya, permasalahan kecil bisa menjadi konflik di dalam keluarga kami				
27.	Interaksi keseharian keluarga saya berlangsung damai walaupun sedang tertimpa masalah				

28.	Ketika saya sedang ada masalah, orangtua memiliki waktu untuk mendengarkan curahan hati dan keluh kesah saya				
29.	Orangtua saya mudah tersinggung dan marah jika dikritik anak -anaknya				
30.	Keluarga saya tenang dan tidak banyak menghadapi konflik				
31.	Masalah keluarga biasanya diselesaikan bersama - sama oleh semua anggota keluarga				
32.	Orangtua saya selalu merasa benar dengan semua pendapatnya				
33.	Anggota keluarga saling menghormati perbedaan yang ada dalam keluarga				
34.	Orangtua saya suka membanding -bandingkan kemampuan saya dengan saudara saya maupun orang lain				
35.	Anggota keluarga saling sabar menghadapi sifat - sifat satu dengan yang lain				
36.	Orangtua saya merupakan orang yang penyabar dalam segala hal				
37.	Saya mampu menahan amarah ketika saudara saya berbuat kesalahan				
38.	Perselisihan dan pertengkaran biasa terjadi di keluarga kami				
39.	Orangtua saya masih memperhatikan kami di sela - sela kesibukannya				
40.	Anggota keluarga saling mengakomodasi				
41.	Orangtua saya tergolong cuek dengan anak - anaknya				
42.	Anggota keluarga saling memahami				
43.	Saya merasa bahwa anggota keluarga saya dapat merasakan kesedihan satu dengan yang lain				

44.	Saya bangga akan nama keluarga saya				
45.	Terkadang saya merasa kesal terlahir di dalam keluarga saya				
46.	Saya membagikan inspirasi keluarga saya kepada orang lain				
47.	Keluarga saya merupakan tempat yang menyenangkan				
48.	Orangtua saya menyempatkan waktu berkumpul dengan anak-anaknya walaupun hanya sebentar				
49.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman-teman daripada bersama keluarga				
50.	Saya sering merasa kesepian dirumah				
51.	Orangtua dapat membagikan waktu untuk pekerjaan dan untuk anak-anaknya				
52.	Keluarga saya memiliki kebiasaan untuk makan bersama				
53.	Anggota keluarga saya sering bercanda gurau bersama				
54.	Saya merasakan keharmonisan hubungan antara ayah dan ibu saya				
55.	Orangtua saya lebih banyak berada diluar rumah daripada dirumah				
56.	Kami terlalu sibuk melakukan aktivitas masing-masing ketika berada di ruma				
57.	Anggota keluarga di rumah senang tinggal bersama				
58.	Orangtua saya sibuk dengan pekerjaannya walaupun sedang berada di rumah				
59.	Jika dibandingkan dengan keluarga lain, keluarga kami dekat satu sama lain				
60.	Saya merasa dekat dengan orangtua saya				

61.	Saya akrab dengan saudara-saudara saya				
62.	Orangtua saya sibuk sehingga jarang berkumpul bersama				
63.	Hubungan dalam keluarga saya kurang hangat				
64.	Saat berkumpul dengan keluarga, saya sering merasa canggung				

Skala Efikasi Diri

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bisa mengatasi masalah yang sulit jika berusaha keras				
2.	Yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
3.	Dengan kemampuan yang dimiliki saya mampu menghadapi situasi yang tak terduga				
4.	Saya membuat rencana-rencana dalam mencapai tujuan				
5.	Dapat menyelesaikan tugas yang dianggap sulit				
6.	Sesulit apapun tugas yang diberikan oleh guru, saya bisa mengerjakannya dengan				
7.	Saya mengerjakan soal-soal di buku cetak pelajaran meskipun belum di suruh oleh guru				
8.	Saya tidak yakin bisa menyelesaikan tugas dengan baik				
9.	Ketika mendapat nilai yang jelek saya bisa menemukan cara untuk mendapatkan nilai kembali				
10.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
11.	Saya membuat rencana-rencana dalam mencapai tujuan				
12.	Selalu memberikan pendapat jika sedang berdiskusi				
13.	Ketika menghadapi masalah, saya biasanya bisa menemukan solusi				
14.	Sesulit apapun kondisi saya, saya yakin dapat melewatinya				

15.	Saya sering menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan guru				
16.	Saya bisa memecahkan sebagian besar kesulitan yang saya hadapi				
17.	Saya tidak bisa fokus kepada pelajaran jika sedang ada masalah dengan teman				
18.	Saya merasa tidak mampu dalam menyelesaikan tugas yang sulit				
19.	Meskipun sedang mengalami masalah, saya tetap dapat konsentrasi dalam menyelesaikan tugas sekolah				
20.	Saya tetap tenang saat menghadapi kesulitan karena bisa mengandalkan kemampuan sendiri				
21.	Saya yakin bahwa bisa menyelesaikan tugas dengan baik tanpa bantuan orang lain				
22.	Konsisten dalam melakukan sesuatu				
23.	Saya menyelesaikan tugas walaupun menurut saya tugas itu sulit				
24.	Berusaha keras dalam belajar agar mendapatkan nilai yang bagus				
25.	Merasa tidak yakin dengan pendapat sendiri ketika teman-teman atau guru menanyakan pendapat saya				
26.	Saya merasa senang jika diminta oleh guru untuk tampil didepan kelas				
27.	Mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
28.	Menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran yang telah berlalu				

Lampiran 3. Uji Validitas

Tabel Validitas Resiliensi Akademik

Item	Penilai			S1	S2	S3	ΣS	n(c-1)	V	KET
	I	II	III							
1	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
2	4	3	4	3	2	3	8	9	0.89	Valid
3	2	1	4	1	0	3	4	9	0.44	Gugur
4	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
5	4	4	3	3	3	2	8	9	0.88888889	Valid
6	3	3	3	2	2	2	6	9	0.66666667	Gugur
7	3	4	4	2	3	3	8	9	0.88888889	Valid
8	3	3	4	2	2	3	7	9	0.77777778	Gugur
9	4	4	3	3	3	2	8	9	0.88888889	Valid
10	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
11	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
12	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
13	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
14	3	4	3	2	3	2	7	9	0.77777778	Gugur
15	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
16	3	3	3	2	2	2	6	9	0.66666667	Gugur
17	3	3	4	2	2	3	7	9	0.77777778	Gugur
19	3	4	3	2	3	2	7	9	0.77777778	Gugur
20	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
21	4	4	3	3	3	2	8	9	0.88888889	Valid
22	3	3	4	2	2	3	7	9	0.77777778	Gugur

Tabel Validitas Keharmonisan Keluarga

Item	Penilai			S1	S2	S3	ΣS	n(c-1)	V	KET
	I	II	III							
1	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
2	3	3	4	2	2	3	7	9	0.78	Gugur
3	4	3	3	3	2	2	7	9	0.78	Gugur
4	4	3	3	3	2	2	7	9	0.77777778	Gugur
5	3	3	3	2	2	2	6	9	0.66666667	Gugur
6	4	3	3	3	2	2	7	9	0.77777778	Gugur
7	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
8	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
9	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
10	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
11	2	4	3	1	3	2	6	9	0.66666667	Gugur
12	4	3	3	3	2	2	7	9	0.77777778	Gugur
13	3	4	4	2	3	3	8	9	0.88888889	Valid
14	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
15	3	3	4	2	2	3	7	9	0.77777778	Gugur
16	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
17	3	4	4	2	3	3	8	9	0.88888889	Valid
18	4	4	3	3	3	2	8	9	0.88888889	Valid
19	3	4	4	2	3	3	8	9	0.88888889	Valid
20	4	3	3	3	2	2	7	9	0.77777778	Gugur
21	3	4	4	2	3	3	8	9	0.88888889	Valid
22	3	4	4	2	3	3	8	9	0.88888889	Valid
23	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
24	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
25	3	3	4	2	2	3	7	9	0.77777778	Gugur
26	2	4	4	1	3	3	7	9	0.77777778	Gugur
27	3	3	3	2	2	2	6	9	0.66666667	Gugur
28	4	4	3	3	3	2	8	9	0.88888889	Valid
29	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
30	2	4	3	1	3	2	6	9	0.66666667	Gugur
31	3	3	3	2	2	2	6	9	0.66666667	Gugur
32	4	2	3	3	1	2	6	9	0.66666667	Gugur
33	4	3	3	3	2	2	7	9	0.77777778	Gugur
35	3	3	3	2	2	2	6	9	0.66666667	Gugur
36	3	2	4	2	1	3	6	9	0.66666667	Gugur
37	4	2	4	3	1	3	7	9	0.77777778	Gugur

38	3	4	4	2	3	3	8	9	0.88888889	Valid
39	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
40	4	2	4	3	1	3	7	9	0.77777778	Gugur
41	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
42	4	2	4	3	1	3	7	9	0.77777778	Gugur
43	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
44	2	2	4	1	1	3	5	9	0.55555556	Gugur
45	4	2	4	3	1	3	7	9	0.77777778	Gugur
46	2	2	4	1	1	3	5	9	0.55555556	Gugur
47	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
48	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
49	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
50	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
51	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
52	3	4	3	2	3	2	7	9	0.77777778	Gugur
53	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
54	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
55	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
56	3	4	4	2	3	3	8	9	0.88888889	Valid
57	2	3	3	1	2	2	5	9	0.55555556	Gugur
58	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
59	3	3	3	2	2	2	6	9	0.66666667	Gugur
60	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
61	4	3	3	3	2	2	7	9	0.77777778	Gugur
62	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
63	4	3	4	3	2	3	8	9	0.88888889	Valid
64	4	3	3	3	2	2	7	9	0.77777778	Gugur

Tabel Validitas Efikasi Diri

Item	Penilai			S1	S2	S3	ΣS	n(c-1)	V	KET
	I	II	III							
1	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
2	4	3	4	3	2	3	8	9	0.89	Valid
3	4	3	4	3	2	3	8	9	0.89	Valid
4	4	3	4	3	2	3	8	9	0.888888889	Valid
5	3	4	4	2	3	3	8	9	0.888888889	Valid
6	2	1	4	1	0	3	4	9	0.444444444	Gugur
7	3	3	4	2	2	3	7	9	0.777777778	Gugur
8	4	3	4	3	2	3	8	9	0.888888889	Valid
9	1	3	4	0	2	3	5	9	0.555555556	Gugur
10	4	3	4	3	2	3	8	9	0.888888889	Valid
11	4	3	4	3	2	3	8	9	0.888888889	Valid
12	4	2	3	3	1	2	6	9	0.666666667	Gugur
13	3	4	4	2	3	3	8	9	0.888888889	Valid
14	4	3	4	3	2	3	8	9	0.888888889	Valid
15	4	3	4	3	2	3	8	9	0.888888889	Valid
16	4	3	3	3	2	2	7	9	0.777777778	Gugur
17	4	3	4	3	2	3	8	9	0.888888889	Valid
18	3	4	4	2	3	3	8	9	0.888888889	Valid
19	4	3	4	3	2	3	8	9	0.888888889	Valid
20	4	4	3	3	3	2	8	9	0.888888889	Valid
21	3	4	4	2	3	3	8	9	0.888888889	Valid
22	4	2	4	3	1	3	7	9	0.777777778	Gugur
23	3	4	4	2	3	3	8	9	0.888888889	Valid
24	4	3	4	3	2	3	8	9	0.888888889	Valid
25	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
26	4	2	3	3	1	2	6	9	0.666666667	Gugur
27	4	3	4	3	2	3	8	9	0.888888889	Valid
28	3	3	3	2	2	2	6	9	0.666666667	Gugur

Lampiran 4. *Blueprint* Setelah Validitas

***Blueprint* Skala Resiliensi Akademik**

No.	Aspek	No Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>		
1.	<i>Confidence (self-belief)</i>	1, 12 2, 8, 13		5
2.	<i>Control (a sense of control)</i>	5, 9, 14		3
3.	<i>Coordination (planning)</i>	10		1
4.	<i>Composure (low-anxiety)</i>	3, 6		2
5.	<i>Commitment (persistence)</i>	4, 7, 11		3
Total				14

***Blueprint* Skala Keharmonisan Keluarga**

No.	Aspek	No Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Communication</i> (komunikasi)	1, 2, 3, 5, 9	4, 10, 6, 7, 8	10
2.	<i>Conflict resolution</i> (resolusi konflik)	11, 12, 16, 15	13, 14, 17	7
3.	<i>Foebearance</i> (kesabaran)	19, 21	18, 20	4
4.	<i>Identity</i> (identitas keluarga)	22	-	1
5.	<i>Quality time</i> (waktu yang berkualitas dengan keluarga)	23, 26, 27, 28, 32	24, 25, 29, 30, 31, 33, 34	12
Total		17	17	34

Blueprint Skala Efikasi Diri

No.	Aspek	No Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Level (<i>magnitude</i>)	1, 5, 7, 8, 16	6, 11	7
2.	Generalisasi (<i>generality</i>)	2, 3, 4, 10, 14, 15, 17	12, 13	9
3.	Kekuatan (<i>strength</i>)	9, 18, 20	19	4
Total		15	5	20

Lampiran 5. Item Skala Setelah Validitas

Skala Resiliensi Akademik

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tetap yakin dapat fokus untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sulit				
2.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik pada setiap mata pelajaran				
3.	Saya tetap tenang ketika menghadapi tugas yang sulit				
4.	Saya bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru meskipun tugas tersebut sulit				
5.	Saya mampu mengendalikan diri agar tidak larut dalam kekecewaan saat mendapat nilai yang tidak memuaskan				
6.	Saya dapat mengendalikan emosi ketika mendapat nilai ujian yang rendah				
7.	Saya melakukan hal positif ketika sudah mulai jenuh dalam belajar				
8.	Saya yakin mendapatkan nilai yang bagus dengan usaha sendiri				
9.	Saya menahan diri untuk tidak menyontek saat ujian				
10.	Saya membuat jadwal belajar harian				
11.	Saya tidak putus asa meskipun mendapatkan nilai yang jelek				
12.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas meskipun saya belum mengerti				
13.	Saya yakin bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru				
14.	Saya mampu untuk menahan diri dari gangguan lingkungan agar fokus dalam memahami materi yang disampaikan guru				

Skala Keharmonisan Keluarga

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap anggota keluarga dapat dengan mudah mengungkapkan kasih sayang satu sama lain				
2.	Orangtua saya rutin menanyakan kegiatan saya selama di sekolah				
3.	Saya dan saudara saya selalu bertukar pikiran dalam setiap masalah				
4.	Saya malu untuk mengatakan sayang kepada kedua orangtua saya				
5.	Orangtua saya memberikan kesempatan kepada saya untuk mengungkapkan pendapat				
6.	Saya merasa bahwa orangtua saya enggan berbicara kepada saya dan melibatkan saya untuk berpendapat				
7.	Saya merasa hanya memiliki sedikit waktu untuk mengobrol dengan orangtua saya				
8.	Saya jarang melihat ayah dan ibu saya saling berdiskusi/mengobrol				
9.	Saya merasa komunikasi saya dengan anggota keluarga di rumah sudah terjalin dengan baik				
10.	Keluarga saya tidak pernah mengungkapkan kasih sayang secara langsung satu sama lain				
11.	Anggota keluarga saya dapat menyelesaikan masalah dengan cara saling berbicara dan mendengarkan satu sama lain				
12.	Anggota keluarga mampu menyelesaikan masalah dengan tenang				
13.	Saya merasa orangtua saya sering bertengkar tanpa alasan yang jelas				
14.	Ketika saya berbuat masalah, orangtua saya marah begitu saja tanpa mendengarkan penjelasan saya terlebih dahulu				

15.	Meskipun anggota keluarga memiliki pemikiran/pendapat yang berbeda, kami tetap bisa rukun				
16.	Ketika saya sedang ada masalah, orangtua memiliki waktu untuk mendengarkan curahan hati dan keluh kesah saya				
17.	Orangtua saya mudah tersinggung dan marah jika dikritik anak-anaknya				
18.	Perselisihan dan pertengkaran biasa terjadi di keluarga kami				
19.	Orangtua saya masih memperhatikan kami di sela-sela kesibukannya				
20.	Orangtua saya tergolong cuek dengan anak-anaknya				
21.	Saya merasa bahwa anggota keluarga saya dapat merasakan kesedihan satu dengan yang lain				
22.	Keluarga saya merupakan tempat yang menyenangkan				
23.	Orangtua saya menyempatkan waktu berkumpul dengan anak-anaknya walaupun hanya sebentar				
24.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman-teman daripada bersama keluarga				
25.	Saya sering merasa kesepian di rumah				
26.	Orangtua dapat membagi waktu untuk pekerjaan dan untuk anak-anaknya				
27.	Anggota keluarga saya sering bersenda gurau bersama				
28.	Saya merasakan keharmonisan hubungan antara ayah dan ibu saya				
29.	Orangtua saya lebih banyak berada di luar rumah daripada di rumah				
30.	Kami terlalu sibuk melakukan aktivitas masing-masing ketika berada di rumah				
31.	Orangtua saya sibuk dengan pekerjaannya walaupun sedang berada di rumah				
32.	Saya merasa dekat dengan orangtua saya				

33.	Orangtua saya sibuk sehingga jarang berkumpul bersama				
34.	Hubungan dalam keluarga saya kurang hangat				

Skala Efikasi Diri

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bisa mengatasi masalah yang sulit jika berusaha keras				
2.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
3.	Dengan kemampuan yang dimiliki saya mampu menghadapi situasi yang tak terduga				
4.	Saya membuat rencana-rencana dalam mencapai tujuan				
5.	Saya dapat menyelesaikan tugas yang dianggap sulit				
6.	Saya tidak yakin bisa menyelesaikan tugas dengan baik				
7.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
8.	Saya membuat rencana-rencana dalam mencapai tujuan				
9.	Ketika menghadapi masalah, saya biasanya bisa menemukan solusi				
10.	Sesulit apapun kondisi saya, saya yakin dapat melewatinya				
11.	Saya sering menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan guru				
12.	Saya tidak bisa fokus kepada pelajaran jika sedang ada masalah dengan teman				
13.	Saya merasa tidak mampu dalam menyelesaikan tugas yang sulit				
14.	Meskipun sedang mengalami masalah, saya tetap dapat konsentrasi dalam menyelesaikan tugas sekolah				
15.	Saya tetap tenang saat menghadapi kesulitan karena bisa mengandalkan kemampuan sendiri				

16.	Saya yakin bahwa bisa menyelesaikan tugas dengan baik tanpa bantuan orang lain				
17.	Saya menyelesaikan tugas walaupun menurut saya tugas itu sulit				
18.	Saya berusaha keras dalam belajar agar mendapatkan nilai yang bagus				
19.	Saya merasa tidak yakin dengan pendapat sendiri ketika teman-teman atau guru menanyakan pendapat saya				
20.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu				

Lampiran 6. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Keharmonisan Keluarga

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α	
scale	0.905

Item Reliability Statistics

	Item-rest correlation	If item dropped
		Cronbach's α
KK01	0.511	0.902
KK02	0.491	0.902
KK03	0.228	0.906
KK04	0.161	0.908
KK05	0.502	0.902
KK06	0.185	0.907
KK07	0.424	0.903
KK08	0.475	0.902
KK09	0.584	0.901
KK10	0.383	0.904
KK11	0.453	0.903
KK12	0.510	0.902
KK13	0.410	0.903
KK14	0.481	0.902
KK15	0.514	0.902
KK16	0.530	0.901
KK17	0.411	0.903
KK18	0.405	0.904
KK19	0.538	0.902
KK20	0.647	0.900
KK21	0.190	0.906
KK22	0.626	0.901
KK23	0.469	0.902
KK24	0.488	0.902
KK25	0.442	0.903
KK26	0.561	0.901
KK27	0.488	0.902
KK28	0.639	0.900
KK29	0.246	0.906
KK30	0.379	0.904
KK31	0.393	0.904
KK32	0.649	0.900
KK33	0.542	0.901
KK34	0.547	0.901

Reliabilitas Efikasi Diri

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α	
scale	0.751

Item Reliability Statistics

	Item-rest correlation	If item dropped
		Cronbach's α
ED01	0.257	0.745
ED02	0.506	0.731
ED03	0.322	0.741
ED04	0.239	0.747
ED05	0.444	0.732
ED06	0.130	0.757
ED07	0.355	0.738
ED08	0.373	0.738
ED09	0.302	0.743
ED10	0.298	0.743
ED11	0.383	0.736
ED12	0.106	0.763
ED13	0.338	0.740
ED14	0.370	0.737
ED15	0.497	0.729
ED16	0.348	0.739
ED17	0.326	0.741
ED18	0.281	0.744
ED19	0.216	0.750
ED20	0.368	0.737

Reliabilitas Resiliensi Akademik

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α	
scale	0.651

Item Reliability Statistics

	Item-rest correlation	If item dropped
		Cronbach's α
RA01	0.407	0.616
RA02	0.225	0.641
RA03	0.269	0.635
RA04	0.392	0.617
RA05	0.212	0.643
RA06	0.196	0.647
RA07	0.229	0.640
RA08	0.236	0.639
RA09	0.349	0.622
RA10	0.151	0.658
RA11	0.246	0.638
RA12	0.253	0.637
RA13	0.326	0.626
RA14	0.401	0.611

Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik dan Hipotesis

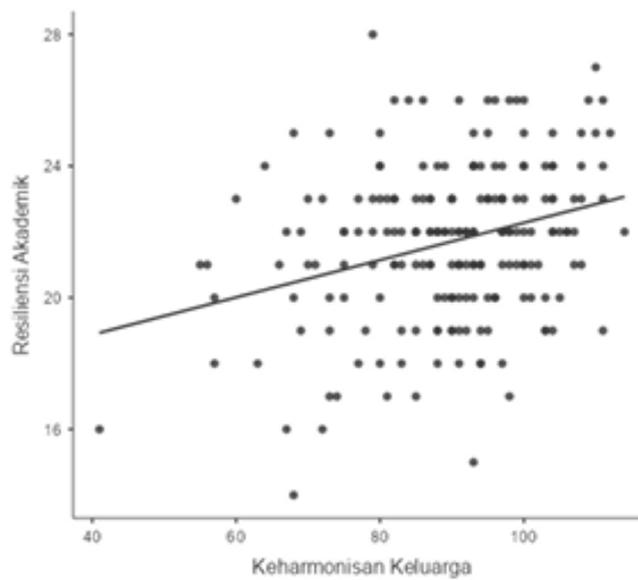
1. Uji Normalitas

Normality Tests

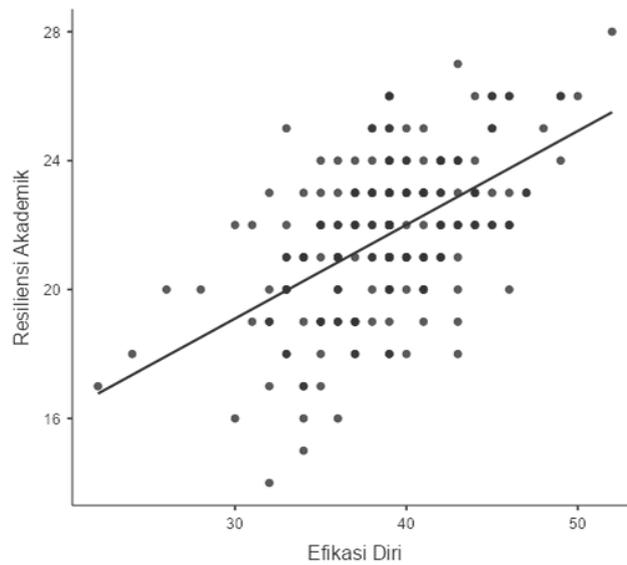
	Statistic	p
Shapiro-Wilk	0.99	0.728
Kolmogorov-Smirnov	0.03	0.967
Anderson-Darling	0.20	0.881

2. Uji Linearitas

Scatterplot



Scatterplot



Correlation Matrix

		Resiliensi akademik	keharmonisan keluarga	efikasi diri
Resiliensi akademik	Pearson's r	—		
	p-value	—		
keharmonisan keluarga	Pearson's r	0.30 ^{***}	—	
	p-value	< .001	—	
efikasi diri	Pearson's r	0.55 ^{***}	0.28 ^{***}	—
	p-value	< .001	< .001	—

Note. * p < .05, ** p < .01, *** p < .001

3. Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics

	VIF	Tolerance
keharmonisan keluarga	1.09	0.92
efikasi diri	1.09	0.92

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Tests

	Statistic	p
Breusch-Pagan	2.88	0.237
Goldfeld-Quandt	0.87	0.763
Harrison-McCabe	0.53	0.764

5. Uji Hipotesis Mayor

Model Fit Measures

Model	R	R ²	Overall Model Test			
			F	df1	df2	p
1	0.57	0.33	49.18	2	202	< .001

6. Uji Hipotesis Minor

Model Coefficients - Resiliensi akademik

Predictor	Estimate	SE	95% Confidence Interval		t	p	Stand. Estimate
			Lower	Upper			
Intercept	8.61	1.37	5.91	11.32	6.29	< .001	
keharmonisan keluarga	0.03	0.01	0.01	0.05	2.59	0.010	0.16
efikasi diri	0.27	0.03	0.21	0.33	8.46	< .001	0.51

Lampiran 8. Hasil Kategorisasi per Variabel

Variabel Resiliensi Akademik

Aitem valid: 7

Skor skala: 1,2,3,4

Rerata empirik: 21,69 (ME)

Rerata hipotetik: $7 \times 2,5 = 17,5$ (MH)

Skor tertinggi: $4 \times 7 = 28$

Skor terendah: $1 \times 7 = 7$

Rentang $28 - 7 = 21$

$SD = \frac{21}{6} = 3,5$

I	MH – 3 (SD) 17,5 – 3 (3,5)	MH – 1,8 (SD) 17,5 – 1,8 (3,5)	Sangat Rendah
$7 \leq x < 11,2$			
II	MH – 1,8 (SD) 17,5 – 1,8 (3,5)	MH – 0,6 (SD) 17,5 – 0,6 (3,5)	Rendah
$11,2 \leq x < 15,4$			
III	MH – 0,6 (SD) 17,5 – 0,6 (3,5)	MH + 0,6 (SD) 17,5 + 0,6 (3,5)	Sedang
$15,4 \leq x < 19,6$			
IV	MH + 0,6 (SD) 17,5 + 0,6 (3,5)	MH + 1,8 (SD) 17,5 + 1,8 (3,5)	Tinggi
$19,6 \leq x < 23,8$			
V	MH + 1,8 (SD) 17,5 + 1,8 (3,5)	MH + 3 (SD) 17,5 + 3 (3,5)	Sangat Tinggi
$23,8 \leq x < 28$			

Skor Interval	Kategori	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi (N)	Presentase (%)
$7 \leq x < 11,2$	Sangat Rendah			0	0%
$11,2 \leq x < 15,4$	Rendah			1	0,6%
$15,4 \leq x < 19,6$	Sedang	17,5		19	9,3%
$19,6 \leq x < 23,8$	Tinggi		21,69	110	53,6%
$23,8 \leq x < 28$	Sangat Tinggi			75	36,5%
Jumlah				205	100%

Variabel Keharmonisan Keluarga

Aitem valid: 29

Skor skala: 1,2,3,4

Rerata empirik: 89,73 (ME)

Rerata hipotetik: $29 \times 2,5 = 72,5$ (MH)

Skor tertinggi: $4 \times 29 = 116$

Skor terendah: $1 \times 29 = 29$

Rentang $116 - 29 = 87$

$SD = \frac{87}{6} = 14,5$

I	MH - 3 (SD) 72,5 - 3 (14,5)	MH - 1,8 (SD) 72,5 - 1,8 (14,5)	Sangat Rendah
$29 \leq x < 46,4$			
II	MH - 1,8 (SD) 72,5 - 1,8 (14,5)	MH - 0,6 (SD) 72,5 - 0,6 (14,5)	Rendah
$46,4 \leq x < 63,8$			
III	MH - 0,6 (SD) 72,5 - 0,6 (14,5)	MH + 0,6 (SD) 72,5 + 0,6 (14,5)	Sedang
$63,8 \leq x < 81,2$			
IV	MH + 0,6 (SD) 72,5 + 0,6 (14,5)	MH + 1,8 (SD) 72,5 + 1,8 (14,5)	Tinggi
$81,2 \leq x < 98,6$			
V	MH + 1,8 (SD) 72,5 + 1,8 (14,5)	MH + 3 (SD) 72,5 + 3 (14,5)	Sangat Tinggi
$98,6 \leq x < 116$			

Skor Interval	Kategori	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi (N)	Presentase (%)
$29 \leq x < 46,4$	Sangat Rendah			1	0,6%
$46,4 \leq x < 63,8$	Rendah			5	2,4%
$63,8 \leq x < 81,2$	Sedang	72,5		38	18,5%
$81,2 \leq x < 98,6$	Tinggi		89,73	106	51,7%
$98,6 \leq x < 116$	Sangat Tinggi			55	26,8%
Jumlah				205	100%

Variabel Efikasi Diri

Aitem valid: 13

Skor skala: 1,2,3,4

Rerata empirik: 38,92 (ME)

Rerata hipotetik: $13 \times 2,5 = 32,5$ (MH)Skor tertinggi: $4 \times 13 = 52$ Skor terendah: $1 \times 13 = 13$ Rentang $52 - 13 = 39$ $SD = \frac{39}{6} = 6,5$

I	MH - 3 (SD) $32,5 - 3 (6,5)$	MH - 1,8 (SD) $32,5 - 1,8 (6,5)$	Sangat Rendah
	$13 \leq x < 20,8$		
II	MH - 1,8 (SD) $32,5 - 1,8 (6,5)$	MH - 0,6 (SD) $32,5 - 0,6 (6,5)$	Rendah
	$20,8 \leq x < 28,6$		
III	MH - 0,6 (SD) $32,5 - 0,6 (6,5)$	MH + 0,6 (SD) $32,5 + 0,6 (6,5)$	Sedang
	$28,6 \leq x < 36,4$		
IV	MH + 0,6 (SD) $32,5 + 0,6 (6,5)$	MH + 1,8 (SD) $32,5 + 1,8 (6,5)$	Tinggi
	$36,4 \leq x < 44,2$		
V	MH + 1,8 (SD) $32,5 + 1,8 (6,5)$	MH + 3 (SD) $32,5 + 3 (6,5)$	Sangat Tinggi
	$44,2 \leq x < 52$		

Skor Interval	Kategori	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi (N)	Presentase (%)
$13 \leq x < 20,8$	Sangat Rendah			0	0%
$20,8 \leq x < 28,6$	Rendah			3	1,5%
$28,6 \leq x < 36,4$	Sedang	32,5		40	19,5%
$36,4 \leq x < 44,2$	Tinggi		38,92	132	64,4%
$44,2 \leq x < 52$	Sangat Tinggi			30	14,6%
Jumlah				205	100%

Lampiran 9. Bukti Fisik Analisis Data



**BIRO PENGEMBANGAN INSTRUMEN DAN
ANALISIS DATA**
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos I Surakarta 57102

SURAT KETERANGAN PENYERAHAN BUKTI FISIK PENELITIAN

Nama : Fazaumi Nuriya Sayekti
NIM : F100210031
Tanggal : 24 April 2025
Judul Skripsi : Hubungan Keharmonisan Keluarga dan Efikasi Diri dengan
Resiliensi Akademik Siswa SMP
Metode : KUANTITATIF

Telah Menyerahkan Bukti Fisik Penelitian Berupa :

1. Skala Psikologi
2. Data Mentah

Berdasarkan data-data yang ada, dinyatakan memenuhi syarat
dalam ANALISIS DATA di Pusat Olah Data

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Mengetahui,

Ketua BPIAD

KaProdi

Audi Ahmad Rikardi, S.Psi., MA

Permata Ashfi Raihana, S.Psi., MA

Lampiran 10. Bukti Uji Turnitin

Hubungan Keharmonisan Keluarga dan Efikasi Diri dengan
Resiliensi Akademik Siswa SMP-Fazaumi Nuriya Sayekti.docx

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	12% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	journal.iain-manado.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
8	journal.ipb.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
10	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	1%
12	ojs.unud.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian



Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani No.157, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah 57162

Telp. +62271717417 psw 3406

Website: <http://psikologi.ums.ac.id> | E-mail: psikologi@ums.ac.id

Nomor : 1540/C.8-III/PS/X/2024

15 Oktober 2024

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Melakukan Penelitian**

Kepada : Yth. Pimpinan

SMP Negeri 1 Mojosongo

Kebonrejo, Tambak, Kec. Mojosongo, Kabupaten Boyolali

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan bahwa dalam rangka akhir masa studi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, mahasiswa tersebut di bawah ini diwajibkan untuk menyusun SKRIPSI.

Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : Fazaumi Nuriya Sayekti

Nomor Induk : F100210031

Jurusan/Prog. : Psikologi/Strata Satu (S.1)

Judul Penelitian : **Hubungan Keharmonisan Keluarga dan Efikasi Diri dengan Resiliensi Akademik Siswa SMP yang Berprestasi Rendah di SMP 1 Mojosongo Kabupaten Boyolali**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa tersebut dapat melakukan penelitian dan pengambilan data untuk skripsi di **SMP Negeri 1 Mojosongo**. Data-data yang diperoleh akan kami jaga kerahasiaannya.

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Kepala Program Studi

Permata Ashfi Raihana, S.Psi., M.A

NIK/NIDN: 1604 / 0622058601

Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
MOJOSONGO**

Alamat: Tambak, Mojosongo, Boyolali, 57322
Email: smpn1mojosongo@yahoo.co.id
Website: www.smpn1mojosongo.sch.id

Boyolali, 16 Oktober 2024

Nomor : 050/322 / 4.1.598 /2024
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Ijin
Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Mojosongo
di -
Boyolali

Menanggapi Surat Saudara Nomor 1540/C.8-III/PS/2024 Tanggal 15 Oktober 2024 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini kami memberikan ijin kegiatan Penelitian tersebut sebagaimana telah direncanakan pada:

Waktu : 06 Januari 2025 s/d 31 Januari 2025

Lokasi : SMP Negeri 1 Mojosongo, Kabupaten Boyolali

Keterangan : Peserta Penelitian dari Program Studi Psikologi atas nama:

1. Fazumi Nuriya Sayekti /NIM. F100210031

Untuk selanjutnya apabila Penelitian telah berakhir, mohon untuk dapat memproses Laporan Akhir Penelitian melalui Aplikasi *BI-SMART* (<https://bi-smart.boyolali.go.id>), sesuai dengan tata cara dalam Surat Edaran Sekretaris Daerah Tahun 2024 tentang Pengajuan Ijin dan Penerbitan Surat Keterangan Penelitian serta Pelaporan Hasil Penelitian melalui Aplikasi *Boyolali Innovation System Management of Research and Technology (BI-SMART)* di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Boyolali yang dapat didownload melalui link <https://bit.ly/KKNmagangBISMART>

Demikian untuk menjadikan perhatian.

Grs Warsito
Pembina Tk I
NIP. 196601281999031003

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth :
1. Kepala BAPPERIDA Kabupaten Boyolali
2. Peringgal.

Lampiran 13. Surat Bukti Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
MOJOSONGO

Alamat : Tambak, Mojosongo, Boyolali, 57322
Email : smpn1mojosongo@yahoo.co.id
Website: www.smpn1mojosongo.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 400.3/057/4.1.2.6.1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Mojosongo Kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa:

Nama : Fazaumi Nuriya Sayekti
NIM : F100210031
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Universitas : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi di SMP Negeri 1 Mojosongo pada tanggal 18 Februari 2025 dengan judul "Hubungan Keharmonisan Keluarga dan Efikasi Diri dengan Resiliensi Akademik pada Siswa SMP".

Demikian surat keterangan ini dibuat, bagi yang berkepentingan harap menjadikan maklum.

Mojosongo, 19 Februari 2025

Kepala Sekolah



Dis. Warsito
Kepala Sekolah

NIP 196601281999031003